

**EFEKTIVITAS METODE *KAUNY QUANTUM*
MEMORY PADA HAFALAN AYAT AL-QUR'AN
MATA PELAJARAN PAI KELAS IV, V DAN VI
SDIT BUSTANUL HIDAYAH KECAMATAN
LEBAKSIU KABUPATEN TEGAL**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Islam
dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam



Oleh:

Faiz Ulumudin

NIM: 1603016130

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
SEMARANG
2023**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Faiz Ulumudin

NIM : 1603016130

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Program Studi : S1

menyatakan bahwa skripsi yang berjudul:

**EFEKTIVITAS METODE *KAUNY QUANTUM*
MEMORY PADA HAFALAN AYAT AL-QUR'AN
MATA PELAJARAN PAI KELAS IV, V DAN VI
SDIT BUSTANUL HIDAYAH KECAMATAN
LEBAKSIU KABUPATEN TEGAL**

secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali bagian tertentu yang dirujuk sumbernya.

Semarang, 25 Januari 2023

Pembuat Pernyataan,



Faiz Ulumudin

NIM: 1603016130



PENGESAHAN

Naskah skripsi berikut ini:

Judul : **Efektivitas Metode *Kauny Quantum Memory* Pada Hafalan Ayat al-Qur'an Mata Pelajaran PAI Kelas IV, V dan VI SDIT Bustanul Hidayah Kecamatan Lebaksiu Kabupaten Tegal**

Penulis : **Faiz Ulumudin**

NIM : 1603016130

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Program Studi : S1

telah diujikan dalam sidang munaqosah oleh Dewan Penguji Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo dan dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana dalam Ilmu Pendidikan Islam.

Semarang, 11 Mei 2023

DEWAN PENGUJI

Ketua/Penguji I,

Dr. Kasan Bisri, M.A.
NIP: 198407232018011001

Sekretaris/Penguji II

Ratna Muthia, S.Pd., M.A.
NIP: 198704162016012901

Penguji III,

Dr. H. Ridwan, M.Ag.
NIP: 196301061997031009

Penguji IV,

Atika Dyah Perwita, M.M.
NIP: 198905182019032021

Pembimbing I,

Dr. Agus Sutiyono, M.Pd., M.Ag.
NIP: 197307102005011004

Pembimbing II,

NOTA DINAS

Semarang, 04 April 2023

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Walisongo
Semarang
di Semarang

Assalamualaikum wr. wb.

Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan dankoreksi naskah skripsi ini dengan:

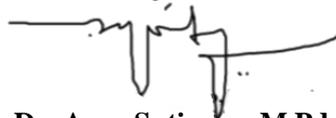
Judul Skripsi : **Efektivitas Metode Kauny Quantum Memory Pada Hafalan Ayat al-Qur'an Mata Pelajaran PAI Kelas IV, V dan VI SDIT Bustanul Hidayah Kecamatan Lebaksiu Kabupaten Tegal**

Nama : Faiz Ulumudin
NIM : 1603016130
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo untuk diajukan dalam Sidang Munaqosah.

Wassalamualaikum wr. wb.

Pembimbing,



Dr. Agus Sutiyoho, M.Pd., M.Ag.
NIP: 197307102005011004

ABSTRAK

Judul : **EFEKTIVITAS METODE *KAUNY QUANTUM MEMORY* PADA HAFALAN AYAT AL-QUR'AN MATA PELAJARAN PAI KELAS IV, V DAN VI SDIT BUSTANUL HIDAYAH KECAMATAN LEBAKSIU KABUPATEN TEGAL**

Penulis : Faiz Ulumudin

NIM : 1603016130

Menghafalkan al-Qur'an merupakan suatu pekerjaan yang sangat mulia, baik di hadapan manusia, lebih-lebih dihadapan Allah SWT. Untuk mempermudah dalam proses menghafal al-Qur'an, maka diperlukan sebuah metode yang dapat membantu seseorang supaya lebih mudah dalam menghafalkan al-Qur'an. Tak jarang orang-orang baik dari yang masih anak-anak hingga yang sudah dewasa kerap kali mengalami kesulitan dalam proses menghafal ayat-ayat al-Qur'an. Oleh karenanya, penggunaan metode yang dapat mempermudah dalam proses menghafal ayat al-Qur'an sangat diperlukan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat efektivitas penggunaan metode *Kauny Quantum Memory* terhadap hafalan ayat al-Qur'an pada mata pelajaran PAI

kelas IV, V dan VI di SDIT Bustanul Hidayah Kecamatan Lebaksiu Kabupaten Tegal. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan kuantitatif. Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen (*experimental method*) dengan desain *Pre-Experimental Design* berbentuk *One-Group Pretest-Posttest Design*. Sampel yang digunakan seluruh populasi siswa kelas IV, V dan VI di sekolah tersebut yang berjumlah 31 siswa. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah tes dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada perbedaan hasil tes dengan menggunakan metode *Kauny Quantum Memory* antara sesi *pretest* maupun sesi *posttest*. Hal ini dibuktikan dengan uji “t” dengan hasil $t_{hitung} = 6,06$, $\alpha = 5\%$ dan 1% , $dk = 30$ maka diperoleh $t_{tabel\ 5\%} = 2,04$ dan $t_{tabel\ 1\%} = 2,75$ yang menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$, sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Ini berarti metode *Kauny Quantum Memory* efektif ketika digunakan dalam proses pembelajaran khususnya dalam menghafal ayat al-Qur’an.

Kata Kunci: Efektivitas, Kauny Quantum Memory, Hafalan Ayat

TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Penulisan transliterasi huruf-huruf Arab Latin dalam skripsi ini berpedoman pada SKB Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I. Nomor: 158/1987 dan Nomor: 0543b/U/1987. Penyimpangan penulisan kata sandang [al-] disengaja secara konsisten supaya sesuai teks Arabnya.

ا	a	ط	t}
ب	b	ظ	ẓ
ت	t	ع	'
ث	ṡ	غ	g
ج	j	ف	f
ح	ḥ	ق	q
خ	kh	ك	k
د	d	ل	l
ذ	ḏ	م	m
ر	r	ن	n
ز	z	و	w
س	s	ه	h
ش	sy	ء	`
ص	ṡ	ي	y
ض	ḏ		

Bacaan Mad

ā = a panjang

ī = i panjang

ū = u panjang

Bacaan Diftong

au = أُو

ai = أَي

iy = اِي

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah *rabbil 'alamin*. Puji syukur kehadiran Allah SWT atas segala limpahan nikmat rahmat serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyusun dan menyelesaikan penulisan skripsi dengan judul **“Efektivitas Metode *Kauny Quantum Memory* Pada Hafalan Ayat al-Qur’an Mata Pelajaran PAI Kelas IV, V dan VI SDIT Bustanul Hidayah Kecamatan Lebaksiu Kabupaten Tegal”**.

Shalawat serta salam semoga selalu tercurahkan pada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, yang telah membimbing manusia menuju jalan yang diridhai Allah SWT.

Skripsi ini disusun sebagai salah satu persyaratan dalam menyelesaikan program Strata Satu (S1) jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang. Penulis mengakui bahwa tersusunnya tulisan ini berkat bantuan, dorongan dan kerja sama dari berbagai pihak. Maka pada kesempatan ini penulis menyampaikan rasa terimakasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang, Bapak Dr. H. Ahmad Ismail, M.Ag., M.Hum.
2. Ibu Dr. Fihris, M.Ag., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam dan bapak Kasan Bisri, M.A., selaku

- Sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam yang telah memberikan izin menggunakan judul penelitian skripsi ini.
3. Bapak Dr. Agus Sutiyono, M.Pd., M.Ag., selaku pembimbing yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikirannya untuk memberikan bimbingan dan pengarahan dalam penulisan skripsi ini.
 4. Bapak Prof. Dr. H. Moh. Erfan Soebahar, M.Ag., selaku wali dosen yang memberi bimbingan dan arahan selama menjalani perkuliahan di UIN Walisongo Semarang.
 5. Segenap Bapak, Ibu dosen, karyawan dan karyawan di lingkungan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan yang telah mendidik dan memberi ilmu pengetahuan yang bermanfaat sehingga penulis mampu menyelesaikan penulisan skripsi ini.
 6. Keluarga besar SDIT Bustanul Hidayah Timbangreja Lebaksiu Tegal yang telah memberikan izin serta membantu peneliti dalam menyelesaikan penelitian ini.
 7. Kedua orang tua, ayahanda tercinta Bapak Jenal Abidin dan Ibunda Chopipah serta kedua kakak penulis yakni Mbak Laely Zubaedah dan Mas Ikhwan Hasanudin penulis ucapkan banyak terimakasih atas curahan kasih sayang, do'a, motivasi dan nasihatnya.
 8. Sahabat PAI 2016 khususnya sahabat PAI D 2016 penulis sampaikan terimakasih atas kebersamaannya selama ini.

9. Teman-teman PPL SMP N 23 Semarang yang sudah menjadi sahabat dan berbagi pengalaman belajar mengajar.
10. Keluarga besar Desa Wiru Kecamatan Bringin Kabupaten Semarang Posko 69 KKN UIN Walisongo Semarang yang sudah memberikan pengalaman dan pembelajaran.
11. Semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu.

Semoga Allah SWT. membalas semua kebaikannya. Penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kata sempurna, maka dari itu penulis mengharap kritik dan saran yang membangun. Akhirnya kepada Allah SWT. penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca serta penulis sendiri.

Semarang, 25 Januari 2023

Penulis



Faiz Ulumudin

NIM. 1603016130

MOTTO

“Sebaik-baik kalian adalah yang mempelajari al-Qur’an dan mengajarkannya”

~ *HR. Tirmidzi* ~

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN.....	i
PENGESAHAN.....	ii
NOTA DINAS.....	iii
ABSTRAK.....	iv
TRANSLITERASI ARAB-LATIN.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
MOTTO.....	x
DAFTAR ISI.....	xi
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	10
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	10
BAB II.....	12
LANDASAN TEORI.....	12
A. Teori Efektivitas	12
B. Metode Kauny Quantum Memory (KQM)	20
C. Definisi Menghafal Al-Qur'an	33
D. Kajian Pustaka Relevan	38
E. Rumusan Hipotesis	46

BAB III.....	47
METODE PENELITIAN.....	47
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	47
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	48
C. Populasi Penelitian	49
D. Variabel dan Indikator Penelitian	50
E. Teknik Pengumpulan Data	51
F. Teknik Analisis Data	52
BAB IV.....	55
DESKRIPTIF DAN ANALISIS DATA.....	55
A. Deskriptif Data dan Hasil Penelitian.....	55
B. Analisis Data	58
C. Pembahasan.....	74
D. Keterbatasan Penelitian	78
BAB V.....	80
PENUTUP.....	80
A. Kesimpulan	80
B. Saran-Saran	81
C. Penutup.....	82
DAFTAR PUSTAKA.....	84
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	88
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	130

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Al-Qur'an merupakan kalam Allah SWT dan sekaligus mukjizat yang agung dan kekal, mukjizat bagi Rasulullah SAW yang selalu dijaga kesuciannya langsung oleh Allah SWT dari segala penyimpangan dan perubahan, tidak seperti kitab-kitab lainnya.¹ Dari segi etimologi, al-Qur'an berasal dari kata "*qara'ah*" yang mempunyai arti bacaan. Sedangkan secara terminologi, al-Qur'an menurut Dr. Subhi as-Shalih mengartikan bahwa al-Qur'an merupakan kalam Allah SWT yang diturunkan secara *mutawatir* kepada Nabi Muhammad SAW yang ditulis dalam mushaf-mushaf serta membacanya merupakan suatu ibadah.²

Fakta telah membuktikan bahwa al-Qur'an terkenal sebagai bahasa yang kaya dengan *mufrodad* atau kosakata. Tidak ada bacaan seperti al-Qur'an. Al-Qur'an dipelajari bukan hanya susunan redaksinya dan pemilihan susunan kosakatanya saja, tetapi juga kandungan makna yang ada di dalamnya baik yang tersurat maupun yang tersirat. Dan tidak

¹ Ahmad E. Koswara, *Metode Efektif Menghapal Al-Qur'an*, (Jakarta: Tri Daya Inti, 1992), hlm. 1.

² Abdul Hamid, *Pengantar Studi Al-Qur'an*, (Jakarta: Kencana, 2016), hlm. 7-8.

ada bacaan sebanyak kosakata al-Qur'an yang berjumlah 77.439 kata, dengan jumlah 323.015 huruf.³

Menghafalkan al-Qur'an merupakan suatu pekerjaan yang sangat mulia, baik di hadapan manusia, lebih-lebih dihadapan Allah SWT. Mempunyai hafalan al-Qur'an atau menjadi penghafal al-Qur'an merupakan sebuah keistimewaan yang diberikan oleh Allah SWT kepada umat manusia khususnya umat Islam, yaitu anugerah dalam menjaga kemurnian al-Qur'an, keistimewaan lain yaitu menjaga keluarga Allah SWT di muka bumi. Apalagi jika kecintaannya dalam menghafal al-Qur'an sudah ditanamkan kepada anak sejak usia dini, maka hal itu akan membuatnya semakin terbiasa dan semakin terasah dalam menghafal al-Qur'an ketika dewasa.⁴

Setiap orang yang beragama Islam harus dapat menghafal ayat-ayat al-Qur'an. Sekurang-kurangnya sebagian dari surat-surat pendek al-Qur'an yang terhimpun dalam *Juz 'Amma* yaitu Juz ke 30 dalam al-Qur'an karena surat-surat tersebut merupakan bacaan yang akan digunakan dalam sholat.

Menghafal al-Qur'an itu semacam arena pertempuran untuk menggapai hidup mulia atau mati syahid. Orang yang

³ M. Quraisy Shihab, *Wawasan al-Qur'an*, (Bandung: Mizan, 2005), hlm. 4.

⁴ Ahsin, *Bimbingan Praktis Menghafal Al-Qur'an*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1994), hlm. 5.

sedang menghafal al-Qur'an berarti tengah menceburkan diri ke dalam arena bergejolak itu. Jika tidak membawa persediaan yang cukup dan persiapan yang matang, tentu akan terpukul mundur, terpental ke belakang, sehingga slogan hidup bermartabat dan mati terhormat terkubur dalam wacana panjang yang tak berbuah kenyataan.

Kegiatan menghafal al-Qur'an tidak hanya dilaksanakan di pesantren saja, namun juga dilaksanakan oleh lembaga-lembaga pendidikan formal. Misalnya saja dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) yang merupakan salah satu mata pelajaran wajib yang ada di sekolah. Peserta didik tidak hanya dikenalkan dengan ilmu umum (sains) saja, ilmu agama juga merupakan salah satu bidang ilmu yang harus dipelajari oleh peserta didik demi terbentuknya manusia yang beriman serta bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.

Selain materi yang disajikan dalam bentuk tulisan latin, sudah tentu mata pelajaran PAI juga memuat ayat-ayat al-Qur'an yang disajikan dalam bentuk tulisan Arab. Tak jarang guru PAI memberikan tugas kepada peserta didiknya untuk menghafal potongan ayat-ayat al-Qur'an yang ada di sumber buku pelajaran guna membiasakan serta meningkatkan hafalan peserta didik dan mengenalkannya lebih jauh kepada al-Qur'an.

Al-Qur'an telah dimudahkan oleh Allah SWT agar bisa dihafalkan oleh setiap hamba-Nya. Bahasa yang terdapat dalam al-Qur'an juga dipermudah baik itu bagi orang Arab maupun bagi orang non Arab. Allah SWT mempermudah al-Qur'an untuk semua usia. Akan tetapi dalam menghafal al-Qur'an juga harus diupayakan tidak bisa hanya sekedar memiliki kemauan saja. Jika saja menghafal al-Qur'an hanya memerlukan kemauan tanpa ada usaha, tentunya semua orang sudah bisa hafal al-Qur'an.⁵

Untuk mempermudah dalam proses menghafal al-Qur'an, maka diperlukan sebuah metode yang dapat membantu seseorang supaya lebih mudah dalam menghafalkan al-Qur'an. Kegiatan pembelajaran (termasuk menghafal al-Qur'an) tidak terlepas dari metode. Metode merupakan salah satu hal yang penting. Karena dalam menyampaikan materi pembelajaran perlu adanya metode agar peserta didik tersebut bisa memahami materi yang disampaikan. Demikian juga dalam menghafalkan al-Qur'an perlu adanya metode yang memudahkan peserta didik dalam menghafal. Sehingga proses hafalan bisa lebih mudah, lebih terarah, dan efektif.

⁵ Saied Al-Makhtum dan Yadi Iryadi, *Karantina Hafal Al-Qur'an Sebulan*, (Ponorogo: CV. Alam Pena, 2017), hlm. 45-59.

Metode *Kauny Quantum Memory* (KQM) merupakan metode pembelajaran hafalan al-Qur'an, terutama surat-surat pendek dengan menggunakan otak kanan. Metode ini ditemukan oleh Ustadz Bobby Herwibowo, Lc. seorang aktivis alumni al-Azhar, Kairo. Metode ini merupakan tautan yang melekatkan arti pada potongan informasi yang tidak terhubung. Lalu meletakkan pada konteksnya yang melekatkan orang yang menghafal kepada dunia nyata dengan berbagai bentuk logika sehingga sangat mudah diingat. Disisi lain metode ini tidak menekankan pada *tajwid* yang rinci, akan tetapi lebih merangsang otak anak-anak. Dalam dunia pesantren, *tajwid* dan kemampuan membaca al-Qur'an secara baik (*tahsin al-Qur'an*) merupakan sebuah keharusan bagi seseorang untuk menghafal al-Qur'an.

Sebagaimana disebutkan Ustadz Bobby Herwibowo selaku pencetus metode *Kauny Quantum Memory*, metode ini dilandasi inspirasi QS. al-Qamar ayat 17:

وَلَقَدْ يَسَّرْنَا الْقُرْآنَ لِلذِّكْرِ فَهَلْ مِنْ مُدَكِّرٍ

“Dan sesungguhnya telah Kami mudahkan al-Qur'an untuk pelajaran, maka adakah orang yang mengambil pelajaran?” (QS. al-Qomar/54:17).

Ayat ini ditangkap Ustadz Bobby Herwibowo, Lc. untuk membuat sebuah metode yang memudahkan bagi para penghafal al-Qur'an melalui metode *Kauny Quantum Memory*.

Ustadz Bobby Herwibowo menyebut bahwa andai manusia memasukkan seluruh ayat al-Qur'an ke dalam memorinya, pasti itu hanya menyita sebagian ruang kecil dari data di kepalanya. Surat al-Qamar terdiri dari 55 ayat dan ayat tersebut disebut sebanyak empat kali, yakni ayat ke 17, 22, 32, dan 40. Hal ini mengindikasikan betapa penting penekanan maksud dari ayat tersebut sehingga disebutkan secara berulang dalam satu surat. Ayat ini menjelaskan bahwa Allah SWT menjadikan al-Qur'an sebagai sesuatu yang mudah untuk dipelajari.⁶

Metode *Kauny Quantum Memory* (KQM) adalah metode menghafal al-Qur'an dengan menawarkan alternatif solusi menghafal al-Qur'an menjadi aktivitas yang mudah, praktis dan menyenangkan. Adapun teknik yang digunakan yaitu dengan mengoptimalkan kecerdasan otak kanan untuk menangkap visualisasi makna, ilustrasi arti, membuat cerita dan mengaitkan ayat per ayat yang telah dihafalkan. Pada intinya metode ini akan menjadi hafalan semakin berkesan,

⁶ Muhammad Luthfi Dhulkifli, *Pengaruh Metode Kauny Quantum Memory Dalam Menghafal Qur'an Sejak Dini Di SD IT Lukman Hakim Yogyakarta*, Jurnal Spektra Kajian Pendidikan Sains, (Vol. 1, No. 6, 2020), hlm. 65-66.

memperkuat memori dengan rasa dalam hati dan membangun kecintaan terhadap al-Qur'an.⁷

Diperkuat dengan metode isyarat tangan yang diterapkan oleh ayah Husein Tabataba'i dalam mengajarkan makna ayat-ayat al-Qur'an pada anaknya. Sayyid Muhammad Husein Tabataba'i dari Iran merupakan doktor cilik yang menghafal seluruh isi al-Qur'an pada usia lima tahun, bisa menerjemahkan arti setiap ayat ke dalam Bahasa Persia, memahami makna ayat-ayat tersebut dan bisa menggunakan ayat-ayat itu dalam percakapan sehari-hari.⁸

Otak memiliki peran yang sangat besar dalam mengingat, bagian otak terdiri dari dua yaitu otak kanan dan otak kiri. Otak kanan biasanya digunakan untuk imajinasi, kreativitas, warna, musik, bentuk, emosi dan ingatan jangka panjang. Sedangkan otak kiri biasanya untuk hitungan, analisa, angka, logika, tulisan dan ingatan jangka pendek. Dalam menghafal al-Qur'an agar kita bisa mengingat dengan baik dan

⁷ Bobby Herwibowo, *Menghafal al-Qur'an Semudah Tersenyum (Metode Kauny Quantum Memory)*, (Sukoharjo: Farishma Indonesia, 2014), hlm. 9.

⁸ Dina Y. Sulaeman, *Mukjizat Abad 20 Wonderful Profile Of Husein Tabataba'I*, (Bandung: Pustaka IIMaN, 2007), hlm. 24.

dalam waktu yang lama, maka menghafal al-Qur'an dengan menggunakan otak kanan.⁹

Sekolah Dasar Islam Terpadu Bustanul Hidayah Timbangreja terletak di Kecamatan Lebaksiu Kabupaten Tegal merupakan lembaga pendidikan formal dengan tingkat pendidikan agama yang terbilang masih rendah pada mata pelajaran PAI. Berdasarkan pengamatan penulis pada tahun ajaran 2020/2021, hal ini dibuktikan dengan kekosongan posisi guru PAI selama beberapa tahun terakhir. Dan mayoritas guru yang ada tidak memiliki latar belakang pendidikan agama Islam yang mumpuni untuk bisa merangkap dan mengajarkan mata pelajaran PAI di kelasnya masing-masing. Meski begitu, Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti (PAIBP) tetap menjadi salah satu mata pelajaran yang diujikan dalam Penilaian Tengah Semester (PTS) dan Penilaian Akhir Semester (PAS).

Para siswa hanya mengandalkan pendidikan agama dari Madrasah Diniyah atau TPQ yang ada disekitar tempat tinggalnya. Dalam hal menghafal ayat al-Qur'an, terdapat beberapa anak yang kesulitan dalam menghafalkan ayat al-Qur'an. Dari hasil observasi partisipan peneliti dilapangan, banyak diantara siswa yang malas untuk menghafal dan

⁹ Ajuslan Kerubun, *Menghafal Al-Qur'an Dengan Menyenangkan*, (Yogyakarta: Absolute Media, 2016), hlm. 54.

terkesan bosan jika disuruh gurunya untuk menghafal potongan ayat-ayat al-Qur'an. Berikut adalah tingkat kemampuan hafalan ayat al-Qur'an siswa kelas IV, V dan VI Mata Pelajaran PAIBP Tahun Ajaran 2022/2023 M SDIT Bustanul Hidayah pada bulan Agustus-September 2022 M:

Tabel 1.1
Kategori Nilai Hafalan Ayat al-Qur'an Siswa
Bulan Agustus-September 2022 M

Kelas IV		Banyak Siswa	Kelas V		Banyak Siswa	Kelas VI		Banyak Siswa
(Al-Falaq)			(At-Tin)			(Al-Kafirun)		
T	36,37%	4	T	14,29%	1	T	84,61%	11
S	36,37%	4	S	42,86%	3	S	15,39%	2
R	27,26%	3	R	42,85%	3	R	0%	0
(Al-Fiil)			(Al-Ma'un)			(Al-Maidah: 2)		
T	18,19%	2	T	42,86%	3	T	23,08%	3
S	45,46%	5	S	57,14%	4	S	38,46%	5
R	36,35%	4	R	0%	0	R	38,46%	5

Keterangan Nilai:

Tinggi (T) : 85-100 Sedang (S) : 70-84 Rendah (R) : <70

Dari latar belakang tersebut peneliti termotivasi untuk melakukan penelitian lebih dalam mengenai **“EFEKTIVITAS METODE KAUNY QUANTUM MEMORY PADA HAFALAN AYAT AL-QUR'AN MATA PELAJARAN PAI KELAS IV, V DAN VI SDIT BUSTANUL HIDAYAH KECAMATAN LBAKSIU KABUPATEN TEGAL”** guna mengetahui

sejauh mana efektivitas metode ini terhadap tingkat hafalan siswa dalam menghafal ayat-ayat pendek al-Qur'an.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan judul penelitian di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu bagaimana tingkat efektivitas penggunaan metode *Kauny Quantum Memory* terhadap tingkat hafalan siswa dalam mata pelajaran PAI kelas IV, V dan VI SDIT Bustanul Hidayah Timbangreja Kecamatan Lebaksiu Kabupaten Tegal?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan:

Sesuai dengan rumusan masalah tersebut, maka tujuan yang hendak dicapai peneliti adalah untuk mengetahui apakah metode *Kauny Quantum Memory* efektif terhadap hafalan ayat-ayat al-Qur'an pada siswa kelas IV, V dan VI dalam mata pelajaran PAI di SDIT Bustanul Hidayah Timbangreja Kecamatan Lebaksiu Kabupaten Tegal.

2. Manfaat Penelitian:

a. Manfaat Teoritis:

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat menambah khazanah, informasi dan sarana dalam

memajukan ilmu agama, khususnya di bidang Pendidikan Agama Islam.

b. Manfaat Praktis:

1) Manfaat bagi peserta didik

- a) Peserta didik menjadi lebih aktif dalam proses hafalan
- b) Melatih peserta didik untuk belajar melatih otak kanan agar lebih aktif
- c) Memudahkan peserta didik dalam memahami hafalan ayat al-Qur'an beserta arti yang terkandung di dalamnya
- d) Dapat meningkatkan prestasi hafalan peserta didik

2) Manfaat bagi guru

- a) Sebagai alternatif kegiatan pembelajaran hafalan al-Qur'an yang menarik
- b) Guru dapat mengetahui potensi yang dimiliki oleh peserta didik sehingga dapat mengoptimalkan proses kegiatan hafalan al-Qur'an
- c) Guru dapat memperbaiki serta meningkatkan kinerja dan profesionalitasnya sebagai guru.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Teori Efektivitas

1. Pengertian Efektivitas

Dalam kamus ilmiah populer, efektivitas berarti keadaan berpengaruh, hal berkesan, kemanjuran, kemujaraban dan keberhasilan (tentang usaha, tindakan).¹⁰ Efektivitas adalah adanya kesesuaian antara orang yang melaksanakan tugas dengan sasaran orang yang dituju dan bagaimana suatu organisasi berhasil mendapatkan dan memanfaatkan sumber daya dalam usaha mewujudkan tujuan operasional. Berdasarkan pengertian di atas, dapat dikemukakan bahwa efektivitas berkaitan dengan terlaksananya semua tugas pokok, tercapainya tujuan, ketepatan waktu dan partisipasi aktif dari anggota.¹¹ Masalah efektivitas biasanya berkaitan erat dengan perbandingan antara tingkat pencapaian tujuan dengan rencana yang telah disusun sebelumnya, atau perbandingan hasil nyata dengan hasil yang direncanakan.

¹⁰ Heppy El Raisi, *Kamus Ilmiah Populer*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012), hlm. 162.

¹¹ E. Mulyana, *Implementasi Kurikulum 2004*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), hlm. 89.

Efektivitas dapat dijadikan barometer untuk mengukur keberhasilan pendidikan. Dalam upaya pengukuran ini terdapat dua istilah yang perlu diperhatikan yaitu validasi dan evaluasi. Engkoswara mengemukakan bahwa keberhasilan manajemen pendidikan adalah produktivitas pendidikan yang dapat dilihat pada prestasi atau efektivitas dan pada efisiensi.¹²

Ukuran efektif dapat diukur dari beberapa jumlah siswa yang berhasil mencapai tujuan belajar dalam waktu yang telah ditentukan.¹³ Menurut Rigeluth yang dikutip oleh Hamzah B. Uno dan Nurdin Mohamad mengatakan bahwa pembelajaran efektif mengarah pada terukurnya suatu tujuan dari belajar. Pembelajaran dianggap efektif apabila skor yang dicapai oleh siswa memenuhi batas minimal kompetensi yang telah dirumuskan.¹⁴ Tingkat penguasaan materi dalam konsep belajar tuntas ditetapkan antara 75%-90%. Berdasarkan konsep tuntas maka pembelajaran yang efektif adalah apabila setiap siswa

¹² E. Mulyana, *Manajemen Berbasis Sekolah*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), hlm. 82-85.

¹³ Mudhafier, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Remaja Karya, 1987), hlm. 164.

¹⁴ Hamzah B. Uno dan Nurdin Mohamad, *Belajar Dengan Pendekatan PAIKEM*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), hlm. 173.

sekurang-kurangnya dapat menguasai 75% dari materi yang diajarkan.¹⁵

Pembelajaran dapat dikatakan efektif jika mencapai sasaran atau minimal mencapai kompetensi dasar yang telah ditetapkan. Di samping itu, yang juga penting adalah banyaknya pengalaman dan hal baru yang didapat siswa. Guru pun diharapkan memperoleh pengalaman baru sebagai hasil interaksi dua arah dengan siswa.¹⁶

2. Aspek-Aspek Efektivitas

Aspek efektivitas dapat dilihat pada masukan yang merata, keluaran yang banyak dan bermutu tinggi, ilmu dan keluaran yang gayut atau sesuai dengan kebutuhan masyarakat yang sedang membangun. Sedangkan aspek-aspek efektivitas menurut Aswarni Sujud tentang pengantar efektivitas dapat dijelaskan bahwa efektivitas suatu program dapat dilihat dari beberapa aspek antara lain:

a. Aspek Tugas atau Fungsi

Lembaga dikatakan efektif jika melaksanakan tugas atau fungsinya dengan baik, begitu juga suatu

¹⁵ Hamzah B. Uno dan Nurdin Mohamad, *Belajar Dengan Pendekatan PAIKEM*, ..., hlm. 190.

¹⁶ Muhammad Noor, *Pembelajaran Aktif, Inofatif, Kreatif, Efektif, Menyenangkan, Gembira dan Berbobot (PAIKEM GEMBROT)*, (Jakarta: Multi Kreasi Satudelapan, 2010), hlm. 52.

program pengajaran akan efektif jika tugas dan fungsinya dapat dilaksanakan dengan baik dan peserta didik belajar dengan baik.

b. Aspek Rencana atau Program

Yang dimaksud rencana atau program disini adalah rencana pengajaran yang terprogram. Jika seluruh rencana dapat dilaksanakan maka rencana atau program dapat dikatakan efektif.

c. Aspek Ketentuan dan Aturan

Efektivitas suatu program juga dapat dilihat dari berfungsi atau tidaknya aturan yang telah dibuat dalam rangka menjaga berlangsungnya proses kegiatan. Aspek ini mencakup aturan-aturan baik yang berhubungan dengan guru maupun yang berhubungan dengan peserta didik. Jika aturan ini dilaksanakan dengan baik berarti ketentuan atau aturan telah berlaku secara efektif.

d. Aspek Tujuan dan Kondisi Ideal

Suatu program kegiatan dikatakan efektif dari sudut hasil jika tujuan atau kondisi ideal program tersebut dapat tercapai. Penilaian aspek ini dapat dilihat dari prestasi yang dicapai oleh peserta didik.¹⁷

¹⁷ Aswarni Sujud, *Matra Fungsional Administrasi Pendidikan*, (Yogyakarta: Perbedaan, 1998), hlm. 159.

3. Indikator Pembelajaran Efektif

Menurut Dary A. Davis dan Margareth A. Thomas yang dikutip oleh Muhammad Noor, ada empat persyaratan yang diperlukan agar guru dapat melakukan pembelajaran secara efektif:

Pertama, memiliki kemampuan yang berhubungan dengan iklim belajar di kelas. Termasuk dalam komponen ini adalah kemampuan interpersonal guru khususnya kemampuan untuk menunjukkan empati, penghargaan kepada siswa dan ketulusan, memiliki hubungan yang baik dengan siswa dan mampu menerima, mengakui dan memperhatikan siswa secara tulus.

Kedua, memiliki kemampuan yang terkait dengan strategi manajemen pembelajaran, meliputi kemampuan untuk menghadapi dan menangani siswa yang tidak memiliki perhatian, suka mencela, mengalihkan pembicaraan dan mampu bertanya atau memberikan tugas yang memerlukan tingkat berpikir yang berbeda untuk semua siswa.

Ketiga, memiliki kemampuan yang terkait dengan pemberian umpan balik (*feed back*) dan penguatan (*reinforcement*). Meliputi kemampuan memberikan umpan balik yang positif terhadap respon siswa, mampu memberikan respon yang bersifat membantu bagi siswa

yang lamban belajar, mampu memberikan tindak lanjut terhadap jawaban siswa yang kurang memuaskan.

Keempat, memiliki kemampuan yang berhubungan dengan peningkatan diri, meliputi mampu menerapkan kurikulum dan metode pembelajaran secara inovatif, mampu menambah dan memperluas pengetahuan, baik yang bersifat umum maupun pengetahuan mengenai metode-metode pembelajaran, dan mampu memanfaatkan perencanaan guru secara kelompok untuk menciptakan dan mengembangkan metode pembelajaran yang relevan.¹⁸

Sedangkan menurut Wotruba dan Wright yang dikutip oleh Hamzah B. Uno dan Nurdin Mohamad berdasarkan pengkajian dan hasil penelitian, mengidentifikasi tujuh indikator yang dapat menunjukkan pembelajaran yang efektif:

a. Pengorganisasian materi yang baik

Pengorganisasian adalah bagaimana cara mengurutkan materi yang akan disampaikan secara logis dan teratur, sehingga dapat terlihat kaitan yang

¹⁸ Muhammad Noor, *Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif, Menyenangkan, Gembira dan Berbobot (PAIKEM GEMBROT)*, ..., hlm. 52-53.

jelas antara topik satu dengan topik lainnya selama pertemuan berlangsung.

b. Komunikasi yang efektif

Komunikasi yang efektif dalam pembelajaran mencakup penyajian yang jelas, kelancaran berbicara, interpretasi gagasan abstrak dengan contoh-contoh, kemampuan wicara yang baik (nada, intonasi, ekspresi) dan kemampuan untuk mendengar.

c. Penguasaan dan antusiasme terhadap mata pelajaran

Seorang guru dituntut untuk menguasai materi pelajaran dengan benar, mampu menghubungkan materi yang diajarkannya dengan pengetahuan yang telah dimiliki para siswanya, mampu mengaitkan materi dengan perkembangan yang sedang terjadi dan mengambil manfaat dari hasil penelitian yang relevan untuk dikembangkan sebagai bagian dari materi pelajaran.

d. Sikap positif terhadap siswa

Sikap positif terhadap siswa dapat ditunjukkan, baik kepada kelas kecil maupun kelas besar. Dalam kelas kecil ditunjukkan dengan cara memberikan perhatian pada orang perorang, sedangkan dalam kelas besar diberikannya kepada kelompok yang mengalami kesulitan.

e. Pemberian nilai yang adil

Sejak dari awal pelajaran, siswa dapat diberitahu berbagai macam penilaian yang akan dilakukan, seperti tes formatif, makalah, proyek, tes akhir dan pertanyaan lainnya yang mempunyai kontribusi terhadap nilai akhir.

f. Keluwesan dalam pendekatan pembelajaran

Kegiatan pembelajaran seharusnya ditentukan berdasarkan karakteristik siswa, karakteristik mata pelajaran dan hambatan yang dihadapi, karena karakteristik yang berbeda, kendala yang berbeda menghendaki pendekatan yang berbeda pula.

g. Hasil belajar siswa yang baik

Menurut pendapat W. J. Krispin dan Feldhusen yang dikutip oleh Hamzah B. Uno dan Nurdin Mohamad, evaluasi adalah satu-satunya cara untuk menentukan ketepatan pembelajaran dan keberhasilan. Dengan demikian dapat dikatakan indikator pembelajaran efektif dapat diketahui dari hasil belajar siswa yang baik.¹⁹

¹⁹ Hamzah B. Uno dan Nurdin Mohamad, *Belajar Dengan Pendekatan PAIKEM*, ..., hlm. 174.

B. Metode Kauny Quantum Memory (KQM)

1. Pengertian Metode

Metode berasal dari kata “*Method*” dalam Bahasa Inggris yang berarti cara. Metode adalah cara yang tepat dan cepat dalam melakukan sesuatu. Selain itu Zuhairi juga mengungkapkan bahwa metode berasal dari Bahasa Yunani (*Greeka*) yaitu dari kata “*Metha*” dan “*Hodos*”. *Metha* berarti melalui atau melewati, sedangkan kata *Hodos* berarti jalan atau cara yang harus dilalui atau dilewati untuk mencapai tujuan tertentu.²⁰ Sedangkan metode dalam Bahasa Arab dikenal dengan istilah “*Thariqoh*” yang berarti langkah-langkah strategis yang dipersiapkan untuk melakukan sesuatu pekerjaan.²¹

Secara umum metode diartikan sebagai cara melakukan sesuatu. Secara khusus, metode pembelajaran dapat diartikan sebagai cara atau pola yang khas dalam memanfaatkan berbagai prinsip dasar pendidikan. Selain itu, metode juga merupakan berbagai teknik dan sumber

²⁰ Zuhairi, *Metodologi Pendidikan Agama*, (Solo: Ramadhani, 1993), hlm. 66.

²¹ Rosniati Hakim, *Metodologi Studi Islam I*, (Padang: Baitul Hikmah, 2000), hlm. 50.

daya terkait lainnya agar terjadi proses pembelajaran pada diri pembelajar.²²

Metode dalam rangkaian sistem pembelajaran memegang peranan yang sangat penting. Keberhasilan implementasi strategi pembelajaran sangat tergantung pada cara guru menggunakan metode pembelajaran karena strategi pembelajaran hanya mungkin dapat diimplementasikan melalui penggunaan metode pembelajaran.²³ Metode pembelajaran digunakan untuk mencapai tujuan dan maksud dari pembelajaran agar materi yang disampaikan bisa diterima dengan baik oleh peserta didik. Metode mengajar merupakan suatu cara yang digunakan oleh guru atau pengajar untuk menyajikan bahan pelajaran kepada peserta didik.²⁴

Dalam pandangan filosofis pendidikan, metode merupakan alat yang dipergunakan untuk mencapai tujuan pendidikan. Alat itu mempunyai fungsi ganda yakni bersifat polipagmatis dan monopagmatis. Polipagmatis bilamana sebuah metode memiliki kegunaan yang serba

²² Zainal Aqib, *Model-Model, Media dan Strategi Pembelajaran Kontekstual (Inovatif)*, (Bandung: Yrama Widia, 2013), hlm. 102.

²³ Abdul Majid, *Strategi Pembelajaran*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), hlm. 193.

²⁴ Anissatul Mufarokah, *Strategi Belajar Mengajar*, (Yogyakarta: Teras, 2009), hlm. 85.

ganda (*multipurpose*) begitu pula sebaliknya monopagmatis bilamana suatu metode hanya memiliki satu peran saja, satu macam tujuan penggunaan mengandung implikasi yang bersifat konsisten, sistematis menurut kondisi sasarannya.²⁵

Dari penjabaran berbagai definisi di atas, maka dapat disimpulkan bahwa metode merupakan suatu cara atau jalan yang dipilih dan dilakukan untuk mencapai suatu tujuan yang diinginkan. Metode bisa bermacam-macam tergantung dari tujuan yang ingin dicapai.

2. Konsep Metode *Kauny Quantum Memory* (KQM)

a. Pengertian *Kauny Quantum Memory*

Secara etimologi, metode *Kauny Quantum Memory* (KQM) berasal dari gabungan tiga suku kata yaitu “*Kauny*”, “*Quantum*” dan “*Memory*”. “*Kauny*” berasal dari Bahasa Arab “*Kaana*” yang berarti ada. Sedangkan “*Quantum*” dalam literatur berarti banyaknya sesuatu dan bagian dari studi tentang gerakan. Jadi sistem quantum dapat diartikan ilmu yang mempelajari partikel-partikel yang bergerak.

Quantum dapat diartikan sebagai interaksi yang mengubah energi menjadi cahaya. Maksudnya peserta

²⁵ M. Arifin, *Filsafat Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1996), hlm. 97-98.

didik diibaratkan sebagai interaksi materi, sedangkan cara belajar diibaratkan sebagai kecepatan massa. Sebenarnya kata quantum itu sendiri bukan berasal dari ilmu pendidikan tetapi berasal dari ilmu fisika. Dalam ilmu fisika terdapat rumus $E=mc^2$, yang mana “E” sebagai simbol energi atau cahaya, “m” sebagai simbol massa atau materi, serta “c” sebagai simbol kecepatan. Dengan hal ini diharapkan prestasi belajar akan melompat dengan cepat.²⁶

Sementara kata “*Memory*” atau memori merupakan kesadaran akan pengalaman masa lampau yang hidup kembali (ingatan), catatan yang berisi penjelasan, serta peranti (alat) komputer yang dapat menyimpan dan merekam informasi.²⁷

Secara psikologis model penyimpanan memori berkaitan dengan rentang waktu memori yang dapat dipertahankan terbagi menjadi tiga:

²⁶ Suyadi, *Strategi Pembelajaran Pendidikan Karakter*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), hlm. 97 dikutip oleh Conny Alif Asterik, *Implementasi Metode Kauny Quantum Memory untuk Meningkatkan Kemampuan Menghafal al-Qur'an Juz 30 Pada Santri TPA Darunnajah Jurug Sooko Ponorogo*, Skripsi, (Ponorogo: IAIN Ponorogo, 2021).

²⁷ Muhammad Luthfi Dhulkifli, *Pengaruh Metode Kauny Quantum Memory Dalam Menghafal Qur'an Sejak Dini di SD IT Lukman Hakim Yogyakarta*, ..., hlm. 68.

1) Memori sensori (*sensory memory*)

Memori sensori merupakan kemampuan untuk menyimpan isyarat sensoris di daerah sensoris otak untuk jangka waktu yang sangat singkat setelah pengalaman sensoris yang sebenarnya.

2) Memori jangka pendek (*short term memory, STM*)

Memori jangka pendek adalah memori penyimpanan sementara informasi-informasi sebelum diteruskan ke dalam memori jangka panjang. Informasi dalam memori jangka pendek akan hilang dengan cepat kecuali dijaga dengan pemanggilan kembali informasi tersebut.

3) Memori jangka panjang (*long term memory, LTM*)

Memori jangka panjang merupakan memori yang tidak memiliki keterbatasan kapasitas dan bertahan beberapa menit saja hingga sepanjang hidup. Untuk menjaga informasi dalam waktu yang panjang, kita harus mengeluarkan informasi-informasi tersebut dari memori jangka pendek dan memasukkannya ke dalam penyimpanan yang lebih permanen yang disebut memori jangka panjang.

Cara kerja memori pada manusia melalui tiga tahapan, yaitu:

- 1) *Encoding*, yaitu proses pengubahan informasi menjadi simbol-simbol atau gelombang-gelombang listrik tertentu sehingga dapat disimpan di otak;
- 2) *Storage/Retensi*, yaitu penyimpanan, dilakukan setelah *encoding* selesai;
- 3) *Retrieval/Retrieving*, yaitu memanggil kembali informasi yang telah disimpan.

Ada perbedaan fungsi memori atau otak pada manusia. Otak kanan berfungsi untuk mengerjakan tugas-tugas ekspresif dan kreatif, sedangkan otak kiri memiliki peran untuk perhitungan dan bekerja dengan logika.

Mayoritas anak-anak usia dini cenderung dominan otak kanan dari pada otak kiri yang bekerja. Hal ini terlihat dari ketertarikan anak pada hal-hal yang dianggapnya menarik sehingga dapat memaksimalkan imajinasi mereka. Oleh karenanya, melibatkan imajinasi anak dalam proses belajar menjadi suatu hal yang sangat penting. Einstein mengatakan, “Imajinasi lebih penting dari pada ilmu pengetahuan”. Karena

pengetahuan terbatas, sedangkan imajinasi mencakup seluruh dunia, mendorong kemajuan, melahirkan evolusi.²⁸

Metode *Kauny Quantum Memory* (KQM) adalah suatu metode pembelajaran menghafal al-Qur'an dengan menggunakan otak kanan. Metode ini biasanya dilakukan dengan gerakan-gerakan tubuh dan ilustrasi cerita bergambar. Metode KQM adalah metode menghafal al-Qur'an dengan mengambil motto "Menghafal Semudah Tersenyum". Metode ini dikenalkan pada tahun 2011 oleh Kauny Center yang dipelopori oleh Ustadz Bobby Herwibowo, Lc. Alasan yang melatarbelakangi munculnya metode ini adalah banyaknya keluhan dari umat Islam yang merasa kesulitan menghafal al-Qur'an dan merasa cepat lupa, kesadaran dan kebutuhan umat Muslim untuk belajar menghafal al-Qur'an semakin meningkat, serta ingin

²⁸ Sufyan Ramadhy dan Dadi Permadi, *Bagaimana Mengembangkan Kecerdasan? (Metode Baru Untuk Mengembangkan Fungsi Otak Manusia)*, (Bandung: PT Sarana Pancakarya Nusa, 2018), hlm. 204.

memasyarakatkan slogan bahwa menghafal al-Qur'an itu mudah, praktis dan menyenangkan.²⁹

b. Teknik Metode *Kauny Quantum Memory*

Berikut adalah teknik menghafal al-Qur'an menggunakan metode *Kauny Quantum Memory*:

1) *Baby Reading*

Teknik ini merupakan suatu teknik untuk mengajarkan kata demi kata. Seperti halnya mengajari anak kecil yang belum bisa membaca. Guru mencontohkan bagaimana bunyi dari lafadz yang dihafalkan dengan baik dan benar kemudian ditirukan oleh peserta didik. Hal ini dilakukan secara berulang-ulang supaya bisa terekam oleh ingatan.³⁰

2) *Berpikir Positif*

Teknik ini dimaksudkan agar memiliki pikiran positif. Penghafal tidak perlu khawatir mengenai kemampuan menghafal yang dimilikinya. Penghafal harus mampu berpikiran bahwa mereka mampu untuk menghafalkannya. Semakin

²⁹ Bobby Herwibowo, *Menghafal Al-Qur'an Semudah Tersenyum (Metode Kauny Quantum Memory)*,..., hlm. 7.

³⁰ Bobby Herwibowo, *Menghafal Al-Qur'an Semudah Tersenyum (Metode Kauny Quantum Memory)*, ..., hlm. 11.

berpikiran positif maka semakin membebaskan imajinasi sehingga lebih mudah menghafalkan karena kemampuan otak dan memori semakin kuat, sehingga bisa lebih cepat dan lebih jelas dalam menghafal.³¹

3) *Mind Mapping*

Teknik ini merupakan teknik untuk berpikir kreatif dengan mengembangkan daya belajar visual. Mengelompokkan dan menempatkan suatu informasi di dalam suatu ruang khusus yang sewaktu-waktu kita bisa mengakses apabila diperlukan.³²

4) Visualisasi

Teknik ini merupakan suatu teknik visualisasi al-Qur'an. Maksudnya yaitu ayat al-Qur'an yang dihafalkan disertakan gambar ilustrasi yang unik, menarik dan terkadang lucu. Gambar-gambar ini membentuk suatu cerita yang memudahkan untuk menghafal. Teknik ini memancing kita untuk

³¹ Bobby Herwibowo, *Menghafal Al-Qur'an Semudah Tersenyum (Metode Kauny Quantum Memory)*, ..., hlm. 42.

³² Bobby Herwibowo, *Menghafal Al-Qur'an Semudah Tersenyum (Metode Kauny Quantum Memory)*, ..., hlm. 46-47.

memahami pesan yang terkandung dalam gambar tersebut.³³

5) Membuat Alur (Skenario)

Agar bisa mengingat hafalan yang sedang dihafalkan dengan mudah maka perlu adanya suatu cerita yang unik, menarik, berkesan bahkan lucu. Alur cerita tersebut bertujuan sebagai pengait antara hafalan dengan pemahaman dirinya.³⁴

Kunci utama metode ingatan ini terletak pada optimalisasi kerjasama antara otak kiri dan otak kanan. Namun metode ini lebih diprioritaskan pemaksimalan pada otak kanan. Seperti diketahui, otak kiri menangani hal-hal yang berhubungan dengan logika, tulisan, angka hingga urutan dan analisis, sedangkan otak kanan lebih berperan dalam menciptakan imajinasi, warna, kreativitas, emosi dan bentuk.

Salah satu hal yang membuat *Kauny Quantum Memory* menjadi metode yang menarik perhatian adalah teknik visualisasi al-Qur'an. Ayat-ayat al-Qur'an diperkenalkan dengan ilustrasi gambar yang menarik, unik

³³ Bobby Herwibowo, *Menghafal Al-Qur'an Semudah Tersenyum (Metode Kauny Quantum Memory)*, ..., hlm. 71.

³⁴ Bobby Herwibowo, *Menghafal Al-Qur'an Semudah Tersenyum (Metode Kauny Quantum Memory)*, ..., hlm. 88.

bahkan lucu. Cerita yang dibuat bertujuan untuk memudahkan orang dalam menghafal ayat demi ayat dan bisa memancing memori kita.

Menghafal sambil melakukan suatu gerakan dapat membantu mengaktifkan memori. Otak kita memiliki satu pusat kecerdasan yang disebut *bodily-kinesthetic-intelligence* atau kecerdasan gerak. Dengan melakukan gerakan tertentu akan memicu pusat kecerdasan ini aktif. Ibu Handayani sebagai penemu metode gerakan, mengatakan bahwa metode gerakan tangan diciptakan untuk anak agar mudah untuk menirukan gerakannya serta dapat dengan cepat menangkap maksud dari makna tersebut.³⁵

3. Kelebihan dan Kekurangan Metode *Kauny Quantum Memory*

Semua jenis metode pembelajaran pasti memiliki kelebihan dan kekurangannya masing-masing. Tidak ada metode pembelajaran yang sempurna untuk diterapkan di segala jenis situasi dan kondisi. Begitu juga dengan metode *Kauny Quantum Memory*, disamping berbagai kelebihan yang ada juga pastinya memiliki beberapa

³⁵ Handayani, *Metode Gerakan Dalam Menghafal Hadits*, (Jakarta: An-Nahl, 2015), hlm. 1.

kekurangan. Adapun kelebihan dan kekurangannya adalah sebagai berikut:

a. Kelebihan

- 1) Metode pembelajarannya sangat sistematis.
- 2) Teknik menghafal bisa dilakukan siapa saja baik yang sudah bisa maupun yang belum bisa membaca al-Qur'an.
- 3) Menggunakan relaksasi untuk menghafal.
- 4) Menggunakan teknik pengikat memori ketika menghafal arti.
- 5) Menggunakan otak kanan atau kemampuan alam bawah sadar dan imajinasi saat menghafal.³⁶

b. Kekurangan

- 1) Dalam melaksanakan metode ini siswa sulit menjalankannya sendiri akan tetapi harus mendapatkan instruktur atau bimbingan dari guru.
- 2) Proses pelaksanaannya kurang praktis, karena sebelum menghafal siswa harus melalui berbagai proses aktivitas seperti menghafalkan gerakan-gerakan dan arti per ayat.
- 3) Waktunya tidak efisien, karena memakan waktu yang lama.³⁷

³⁶ Handayani, *Metode Gerakan Dalam Menghafal Hadits*, ..., hlm. 322.

Dapat disimpulkan bahwa metode *Kauny Quantum Memory* memiliki kelebihan dan kekurangan. Semua metode pastinya memiliki kelebihan dan kekurangannya masing-masing, namun bisa diminimalisir kekurangan tersebut dengan adanya peran guru dalam proses pembelajaran.

4. Langkah-Langkah Penerapan Metode *Kauny Quantum Memory*

Dalam praktek penggunaan metode *Kauny Quantum Memory* terdapat beberapa varian (jenis) seperti menggunakan gambar sebagai ilustrasi cerita maupun dengan gerakan tubuh (terutama gerakan tangan) sesuai arti dalam al-Qur'an. Dalam penelitian ini, peneliti fokus meneliti dengan menggunakan gerakan tangan.

Adapun langkah-langkah penerapan metode *Kauny Quantum Memory* dengan menggunakan gerakan tangan ialah sebagai berikut:

- a. Ketika ingin menghafal salah satu surah menggunakan metode *Kauny Quantum Memory*, langkah awal yang harus dilakukan adalah memperhatikan gerakan yang peragakan guru.

³⁷ Handayani, *Metode Gerakan Dalam Menghafal Hadits*, ..., hlm. 323.

- b. Guru membacakan ayat yang akan dihafal bersama peserta didik kurang lebih lima kali.
- c. Guru menjelaskan terjemah beserta makna dari ayat yang akan dihafal.
- d. Guru memperagakan gerakan yang berkaitan dengan ayat yang akan dihafal.
- e. Siswa mengikuti gerakan yang telah diperagakan oleh guru.
- f. Lakukan berulang-ulang hingga dirasa benar-benar sudah hafal.³⁸

C. Definisi Menghafal Al-Qur'an

Menghafal dalam Bahasa Arab berasal dari kata *Hafiza-Yahfazu-Hifzun* yang berarti memelihara, menjaga dan menghafal.³⁹ Menghafal merupakan suatu aktifitas menanamkan materi di dalam ingatan, sehingga nantinya dapat diproduksi (diingat) kembali secara harfiah, sesuai dengan materi yang asli. Menghafal merupakan proses mental untuk mencamkan (memperhatikan dengan sungguh-sungguh) dan

³⁸ Bobby Herwibowo, *Menghafal Al-Qur'an Semudah Tersenyum (Metode Kauny Quantum Memory)*, ..., hlm. 320.

³⁹ Munawwir Muhammad Fairuz, *Kamus al-Munawwir Arab Indonesia*, (Surabaya: Pustaka Progressif, 2007), hlm. 302.

menyimpan kesan-kesan yang nantinya suatu waktu bila diperlukan dapat diingat kembali ke alam sadar.⁴⁰

Al-Qur'an dari segi etimologi berasal dari kata "qara'ah" yang mempunyai arti bacaan. Sedangkan pengertian al-Qur'an secara terminologis menurut beberapa ulama diantaranya sebagai berikut:

1. Dalam kitab *Mabahis fi Ulum al-Qur'an* karangan Dr. Subhi al-Shalih mendefinisikan al-Qur'an adalah firman Allah SWT. yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW. yang diturunkan secara mutawatir yang tertulis dalam bentuk mushaf-mushaf dan sebagai mukjizat Nabi Muhammad SAW. serta jika membaca al-Qur'an merupakan suatu ibadah.
2. Dalam kitab *Manahil al-Irfan fi Ulum al-Qur'an* yang ditulis oleh al-Zarqani mendefinisikan al-Qur'an merupakan lafadz Allah SWT. yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW. mulai dari Surah al-Fatihah sampai Surah an-Nas.⁴¹

Berdasarkan beberapa pengertian diatas, maka dapat disimpulkan bahwa al-Qur'an merupakan kalam Allah SWT.

⁴⁰ Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2002), hlm. 29.

⁴¹ Mohammad Nor Ichwan, *Belajar al-Qur'an: Menyingkap Khazanah Ilmu-Ilmu al-Qur'an Melalui Pendekatan Historis-Methodologis*, (Semarang: RaSail, 2005), hlm. 69.

yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW. secara mutawatir sekaligus sebagai mukjizat Nabi Muhammad SAW. dalam bentuk mushaf mulai dari Surah al-Fatihah hingga Surah an-Nas. Dan menghafal al-Qur'an merupakan suatu proses usaha untuk mengingat dan menanamkan setiap susunan lafadz demi lafadz, ayat demi ayat, hingga surah demi surah yang ada dalam al-Qur'an dalam ingatan guna memelihara dan menjaga kemurnian al-Qur'an.

Menghafalkan al-Qur'an merupakan suatu pekerjaan yang sangat mulia, baik di hadapan manusia, lebih-lebih dihadapan Allah SWT. Mempunyai hafalan al-Qur'an atau menjadi penghafal al-Qur'an merupakan sebuah keistimewaan yang diberikan oleh Allah SWT kepada umat manusia khususnya umat Islam, yaitu anugrah dalam menjaga kemurnian al-Qur'an, keistimewaan lain yaitu menjaga keluarga Allah SWT di muka bumi. Apalagi jika kecintaannya dalam menghafal al-Qur'an sudah ditanamkan kepada anak sejak usia dini, maka hal itu akan membuatnya semakin terbiasa dan semakin terasah dalam menghafal al-Qur'an ketika dewasa.⁴² Berikut beberapa keutamaan para penghafal al-Qur'an:

⁴² Ahsin, *Bimbingan Praktis Menghafal Al-Qur'an, ...*, hlm. 5.

1. Penghafal al-Qur'an merupakan bagian dari keluarga Allah SWT. serta kelompok pilihan-Nya.
2. Seorang penghafal al-Qur'an serta orang yang mempelajari al-Qur'an lebih baik dari pada kesenangan di dunia.
3. Orang yang menghafal al-Qur'an memiliki tingkat kedudukan tertinggi di dalam surga.
4. Para penghafal al-Qur'an akan selalu bersama dengan malaikat yang mulia dan taat.
5. Orang yang menghafal al-Qur'an sangat dimuliakan, baik dunia maupun di akhirat.⁴³

Menurut Muhaimin Zein ada dua metode yang dapat digunakan oleh para *hafidz al-Qur'an* dalam upaya menghafal al-Qur'an, yaitu:

1. *Tariqah Tahfidz*, yaitu metode menghafal materi satu persatu terhadap ayat yang hendak dihafalnya. Dalam melaksanakan metode ini ada beberapa metode alternatif yang bisa dikembangkan, yaitu:
 - a. *Tariqah Wahdah* (Metode Konferensial), yaitu menghafal satu persatu terhadap ayat-ayat yang hendak dihafalkan sampai membentuk pola bayangan

⁴³ Ahmad Salim Badwilan, *Panduan Cepat Menghafal al-Qur'an*, (Jogjakarta: DIVA Press, 2009), hlm. 15-19.

dan diulang-ulang sampai membentuk gerak reflek dalam lisan.

- b. *Tariqah Kitabah* (Metode Menulis), yaitu menghafal dengan menulis ayat-ayat yang akan dihafalkan terlebih dahulu, kemudian dibaca sampai lancar dan benar, baru kemudian dihafalkan.
- c. *Tariqah Sima'i* (Metode Mendengar), yaitu suatu metode dengan mendengarkan bacaan orang lain untuk dihafalkan. Metode ini sangat efektif bagi orang yang mempunyai daya ingat ekstra kuat, terutama bagi penghafal tuna netra atau anak-anak di bawah umur yang belum mengenal baca tulis al-Qur'an.
- d. *Tariqah Ihtilat* (Metode Campuran), yaitu metode gabungan antara *Tariqah Wahdah* dengan *Tariqah Kitabah*, hanya saja *Tariqah Kitabah* memiliki prioritas dan fungsional lebih sebagai uji coba terhadap ayat-ayat yang telah dihafalkan.
- e. *Tariqah Jamak* (Metode Kolektif), yaitu menghafal yang dilakukan secara kolektif (bersama-sama) dengan dipimpin oleh seorang guru, ustadz maupun ustadzah.

2. *Tariqah Taqdir*, yaitu mengulang hafalan yang telah di-*tashih* (diperdengarkan) dihadapan seorang guru sampai hafal betul dan tidak mungkin lupa kembali.⁴⁴

Berdasarkan uraian dua metode hafalan al-Qur'an yang dipaparkan oleh Muhaimin Zein, penelitian ini lebih cenderung untuk menggunakan metode *Tariqah Tahfidz* dan meliputi gabungan dari kelima bentuknya yang ditambah dengan visualisasi gerakan tangan.

D. Kajian Pustaka Relevan

Dari hasil penelusuran peneliti terdapat beberapa buah karya penelitian yang relevan dan mempunyai tema hampir sama dengan penelitian yang dilakukan peneliti, diantaranya:

1. Skripsi yang ditulis oleh Amalia Nurul Aidha, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, tahun 2016 berjudul "*Efektivitas Metode Kauny Quantum Memory Terhadap Hafalan al-Qur'an Siswa Kelas VII MTs al-Khoiriyah Semarang Tahun 2015/2016*". Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah metode *Kauny Quantum Memory* efektif terhadap hafalan al-Qur'an pada peserta didik kelas VII MTs al-Khoiriyah

⁴⁴ Muhaimin Zein, *Tata Cara atau Problematika Menghafal al-Qur'an dan Petunjuknya*, (Jakarta: Pustaka al-Husna, 1985), hlm. 2.

Semarang. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa metode *Kauny Quantum Memory* efektif ketika digunakan dalam proses pembelajaran (hafalan).⁴⁵

Persamaan penelitian Amalia Nurul Aidha dengan penelitian ini adalah sama-sama membahas tentang efektivitas penggunaan Metode *Kauny Quantum Memory* terhadap tingkat hafalan peserta didik. Sedangkan perbedaannya adalah lokasi dan metode penelitian yang digunakan. Dimana penelitian dari Amalia Nurul Aidha berlokasi di Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama (SLTP) kelas VII MTs al-Khoiriyah Semarang dan menggunakan model penelitian *True Experimental Design* dengan bentuk *Posttest Only Control Design* yaitu menempatkan subyek penelitian ke dalam dua kelompok (kelas) yang dibedakan menjadi kelas eksperimen dan kelas kontrol.⁴⁶ Sedangkan peneliti melakukan penelitian di Sekolah Dasar (SD) kelas IV, V dan VI SDIT Bustanul Hidayah Timbangreja Kabupaten Tegal yang notabene anak usia

⁴⁵ Desy Sulistyaningsih, *Pengaruh Kedisiplinan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Kognitif Pendidikan Agama Islam Pada Aspek Aqidah dan Fiqih Siswa SMP Negeri 32 Semarang Tahun Pelajaran 2017/2018*, Skripsi, (Semarang: Jurusan Pendidikan Agama Islam UIN Walisongo, 2018), hlm. 73.

⁴⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: CV Alfabeta, 2010), hlm. 107.

dini yang masih belajar dalam menghafalkan al-Qur'an dan menggunakan model penelitian *Pre-Experimental Design* dengan bentuk *One-Group Pretest-Posttest Design* yang bertujuan untuk membandingkan keadaan sebelum dan sesudah diberi *treatment* (perlakuan).⁴⁷

2. Skripsi yang ditulis oleh Ruri Septia Ningsih, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, tahun 2018 berjudul, "*Penerapan Metode Kauny Quantum Memori Dalam Meningkatkan Hafalan Potongan Ayat Al-Qur'an Pada Materi Mata Pelajaran Fiqih Kelas XI MA Al-Fatah Palembang*". Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh penggunaan metode *Kauny Quantum Memory* dalam meningkatkan hafalan potongan ayat al-Qur'an pada materi mata pelajaran Fiqih Kelas XI MA Al-Fatah Palembang. Hasil dari penelitian ini menunjukkan adanya peningkatan kemampuan hafalan siswa setelah diterapkannya metode *Kauny Quantum Memory*

⁴⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, ..., hlm. 74.

dibandingkan menggunakan metode hafalan konvensional (biasa).⁴⁸

Persamaan penelitian Ruri Septia Ningsih dengan penelitian yang peneliti lakukan adalah sama-sama menguji pengaruh dari penggunaan metode *Kauny Quantum Memori* dalam meningkatkan hafalan siswa. Adapun yang menjadi perbedaannya adalah lokasi penelitian. Penelitian Ruri Septia Ningsih berlokasi di Sekolah Lanjutan Tingkat Atas (SLTA) kelas XI IIS 1 MA Al-Fatah Palembang dalam mata pelajaran Fiqih, sedangkan penelitian ini berlokasi di Sekolah Dasar (SD) kelas IV, V dan VI SDIT Bustanul Hidayah Timbangreja Kabupaten Tegal yang notabene anak usia dini yang masih belajar dalam menghafalkan al-Qur'an.

3. Skripsi yang ditulis oleh Nur Hasanah, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, pada tahun 2017 berjudul, "*Efektivitas Metode Kauny Quantum Memory Dalam Menghafal Al-Qur'an Di Rumah Qur'an SDIT LHI Yogyakarta*". Penelitian ini bertujuan

⁴⁸ Ruri Septia Ningsih, *Penerapan Metode Kauny Quantum Memori Dalam Meningkatkan Hafalan Potongan Ayat Al-Qur'an Pada Materi Mata Pelajaran Fiqih Kelas XI MA Al-Fatah Palembang*, Skripsi, (Palembang: Jurusan Prodi Pendidikan Agama Islam UIN Raden Fatah, 2018), hlm. 106.

untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan dan efektivitas metode *Kauny Quantum Memory* dalam menghafal al-Qur'an di Rumah Qur'an SDIT LHI Yogyakarta. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan metode *Kauny Quantum Memory* efektif dalam menghafal al-Qur'an di Rumah Qur'an SDIT LHI Yogyakarta.⁴⁹

Persamaan penelitian Nur Hasanah dengan penelitian ini adalah sama-sama membahas efektivitas penggunaan metode *Kauny Quantum Memory* dalam menghafal al-Qur'an. Adapun perbedaannya terletak pada metode dan lokasi penelitian yang diambil. Peneliti Nur Hasanah menggunakan metode penelitian kualitatif lapangan (*field research*) di Rumah Qur'an SDIT LHI Yogyakarta, sedangkan peneliti menggunakan metode penelitian kuantitatif eksperimen di SDIT Bustanul Hidayah Timbangreja Kabupaten Tegal.

4. Tesis yang ditulis oleh Dini Febriani Sidauruk, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, tahun 2019 berjudul, "*Penerapan Metode Kauny Quantum Memori Dalam meningkatkan Hafalan*

⁴⁹ Nur Hasanah, *Efektivitas Metode Kauny Quantum Memori Dalam Menghafal al-Qur'an di Rumah Qur'an SDIT LHI Yogyakarta*, Skripsi, (Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Agama Islam UIN Sunan Kalijaga, 2017), hlm. 96.

Dan Pemahaman Al-Qur'an Siswa di MI Nurul Qomar Palembang". Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas penggunaan metode *Kauny Quantum Memory* dalam meningkatkan hafalan dan pemahaman al-Qur'an Siswa di MI Nurul Qomar Palembang. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan metode pembelajaran *Kauny Quantum Memory* mampu membantu siswa meningkatkan hafalan dan pemahaman al-Qur'an.⁵⁰

Persamaan penelitian Dini Febriani Sidauruk dengan penelitian ini adalah sama-sama mengukur efektivitas metode *Kauny Quantum Memory* dalam meningkatkan hafalan siswa. Adapun Perbedaannya adalah lokasi dan metode penelitian yang digunakan. Penelitian Dini Febriani Sidauruk berlokasi di MI Nurul Qomar dengan metode penelitian *True Experimental Design* berbentuk *Posttest Only Control Design* yaitu menempatkan subjek penelitian ke dalam dua kelompok kelas yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol.⁵¹ Sedangkan penelitian ini berlokasi di SDIT Bustanul Hidayah Timbangreja

⁵⁰ Dini Febriani Sidauruk, *Penerapan Metode Kauny Quantum Memori Dalam Meningkatkan Hafalan Dan Pemahaman al-Qur'an Siswa di MI Nurul Qomar Palembang*, Tesis, (Palembang: Jurusan Pendidikan Agama Islam UIN Raden Fatah, 2019), hlm. 120.

⁵¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, ..., hlm. 107.

Kabupaten Tegal dengan metode penelitian *Pre-Experimental Design* berbentuk *One-Group Pretest-Posttest Design* yang bertujuan untuk membandingkan keadaan sebelum dan sesudah diberi *treatment* (perlakuan).⁵²

5. Jurnal yang ditulis oleh Muhammad Luthfi Dhulkifli, Jurusan Ilmu al-Qur'an dan Tafsir, Universitas Sunan Kalijaga Yogyakarta, tahun 2020 berjudul, "*Pengaruh Metode Kauny Quantum Memori Dalam Menghafal Qur'an Sejak Dini di SD IT Lukman Hakim Yogyakarta*". Penelitian ini bertujuan untuk melihat efektivitas metode *Kauny Quantum Memory* terhadap anak-anak usia dini di SD IT Lukman Hakim Yogyakarta. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan metode ini efektif dalam membantu hafalan anak usia dini namun kurang tepat diterapkan untuk peserta didik yang sudah dewasa.⁵³

Persamaan penelitian Muhammad Luthfi Dhulkifli dengan penelitian ini adalah sama-sama mencari efektivitas metode *Kauny Quantum Memory* dalam meningkatkan hafalan anak. Adapun perbedaannya

⁵² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, ..., hlm. 74.

⁵³ Muhammad Luthfi Dhulkifli, *Pengaruh Metode Kauny Quantum Memory Dalam Menghafal Qur'an Sejak Dini di SD IT Lukman Hakim Yogyakarta*, ...hlm. 75.

terletak pada lokasi dan metode yang digunakan. Penelitian Muhammad Luthfi Dhulkifli berlokasi di SD IT Lukman Hakim Yogyakarta dengan metode penelitian kualitatif studi lapangan (*field reseach*), sedangkan penelitian ini berlokasi di SDIT Bustanul Hidayah Timbangreja Kabupaten Tegal dengan metode penelitian kuantitatif eksperimen.

Dari pemaparan berbagai penelitian diatas, terdapat perbedaan dengan penelitian ini. Maka penelitian ini diyakini bukan sebuah plagiasi. Adapun yang membedakan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah bahwa dalam penelitian ini lebih menitik beratkan pada efektivitas metode *Kauny Quantum Memory* (KQM) pada siswa kelas IV, V dan VI di SDIT Bustanul Hidayah Timbangreja Kabupaten Tegal dan menggunakan jenis penelitian kuantitatif *Pre-Experimental Design* dalam bentuk *One-Group Pretest-Posttest Design* yang bertujuan untuk membandingkan keadaan sebelum dan sesudah diberi *treatment* (perlakuan).⁵⁴

⁵⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, ...*, hlm. 74.

E. Rumusan Hipotesis

Adapun rumusan hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah:

- H_a : Metode *Kauny Quantum Memory* efektif digunakan pada hafalan ayat al-Qur'an pada mata pelajaran PAIBP kelas IV, V dan VI SDIT Bustanul Hidayah Timbangreja.
- H_o : Metode *Kauny Quantum Memory* tidak efektif digunakan pada hafalan ayat al-Qur'an pada mata pelajaran PAIBP kelas IV, V dan VI SDIT Bustanul Hidayah Timbangreja.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini tergolong dalam jenis penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan atau kanchah (*field research*) yaitu penelitian yang dilakukan di lingkungan masyarakat tertentu, baik di lembaga dan organisasi kemasyarakatan maupun lembaga pemerintah.⁵⁵

Adapun penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan kuantitatif, yaitu metode yang berdasarkan filsafat positivisme sebagai metode ilmiah atau *scientific* karena telah memenuhi kaidah-kaidah ilmiah yaitu konkrit/empiris, objektif, terukur, rasional dan sistematis.⁵⁶ Penelitian ini menggunakan metode eksperimen (*experimental method*), yaitu metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan.⁵⁷ Desain eksperimen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *Pre-Eksperimental Design* dengan bentuk *One-Group Pretest-Posttest Design*. Menurut

⁵⁵ Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2011), hlm. 31.

⁵⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, ..., hlm. 23.

⁵⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, ..., hlm. 72.

Sugiyono pada desain ini dapat membandingkan keadaan sebelum diberi perlakuan (*treatment*) dengan keadaan setelah diberi perlakuan (*treatment*).⁵⁸

O₁ X O₂

Keterangan:

O₁ : Nilai *Pretest* (Sebelum diberi perlakuan)

X : *Treatment* yang diberikan

O₂ : Nilai *Posttest* (Setelah diberi perlakuan)

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SDIT Bustanul Hidayah yang bertempat di Kecamatan Lebaksiu Kabupaten Tegal. Dalam menjalankan kegiatannya, SDIT Bustanul Hidayah berada dibawah naungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. SDIT Bustanul Hidayah menjadi salah satu lembaga pendidikan yang bertekad mendidik peserta didiknya menjadi lulusan yang bukan hanya berwawasan ilmiah namun juga berwawasan dan berkepribadian islamiah. Kehadirannya dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif untuk mewujudkan keinginan masyarakat,

⁵⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, ..., hlm. 74.

sehingga dipandang perlu agar senantiasa proaktif menjadi aktor dalam penanganan pendidikannya. Namun sejauh pengamatan peneliti, SDIT Bustanul Hidayah terbilang masih kurang dalam penanaman Pendidikan Agama Islam. Apalagi dalam hal hafalan, masih banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam menghafal ayat al-Qur'an. Hal itu menjadi salah satu daya tarik peneliti untuk meneliti terkait keefektifan metode *Kauny Quantum Memory* dalam membantu hafalan siswa-siswi di sekolah tersebut.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan selama 16 hari yang terbagi dalam dua sesi tes yakni:

a) *Pretest*

Tahap *pretest* dilaksanakan pada tanggal 26 September 2022 dan 29 September 2022.

b) *Posttest*

Tahap *posttest* dilaksanakan pada tanggal 03 Oktober 2022 dan 06 Oktober 2022.

C. Populasi Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas IV, V dan VI SDIT Bustanul Hidayah Timbangreja Kecamatan Lebaksiu Kabupaten Tegal tahun ajaran 2022/2023 dengan jumlah total 31 siswa, terdiri dari:

1. Kelas IV berjumlah 11 siswa (5 laki-laki dan 6 perempuan)
2. Kelas V berjumlah 7 siswa (3 laki-laki dan 4 perempuan)
3. Kelas VI berjumlah 13 siswa (9 laki-laki dan 4 perempuan)

Adapun daftar nama siswa terdapat pada lampiran 1.

D. Variabel dan Indikator Penelitian

Variabel dan indikator penelitian ini meliputi:

1. Variabel Bebas, adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab adanya perubahan atau timbulnya Variabel Dependen (Variabel Terikat). Dalam penelitian ini variabel bebasnya adalah model pembelajaran *Kauny Quantum Memory*.
2. Variabel Terikat, adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat perubahan karena adanya Variabel Independen (Variabel Bebas).⁵⁹ Dalam penelitian ini variabel terikatnya adalah hafalan ayat al-Qur'an peserta didik.

⁵⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, ..., hlm. 61.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi:

1. Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variable yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, legger, agenda dan sebagainya.⁶⁰

Dalam penelitian ini, metode dokumentasi digunakan untuk memperoleh data nama siswa yang dijadikan sampel penelitian yaitu peserta didik kelas IV, V dan VI SDIT Bustanul Hidayah Timbangreja.

2. Tes

Metode tes digunakan untuk mengukur data serta besarnya kemampuan objek yang diteliti.⁶¹ Dalam penelitian ini, tes dilaksanakan dengan jalan tes praktik menghafal ayat al-Qur'an sebelum dan sesudah menggunakan metode *Kauny Quantum Memory* untuk memperoleh nilai akhir hafalan siswa.

⁶⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 231.

⁶¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, ..., hlm. 223.

F. Teknik Analisis Data

Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: setelah data dikumpulkan, selanjutnya dilakukan uji normalitas, apakah data yang diperoleh berdistribusi normal atau tidak. Kemudian data dianalisis secara deskriptif kuantitatif yaitu dengan membahas, menjabarkan, menguraikan dan mencari hubungan-hubungan masalah yang telah ditelaah kemudian ditarik kesimpulan secara deduktif yang menarik kesimpulan dari penjelasan-penjelasan yang bersifat umum ditarik ke khusus sehingga penyajian hasil penelitian dapat dimengerti. Analisis data pada penelitian ini menggunakan rumus statistik Tes “t”.

Penelitian Tes “t” adalah salah satu tes statistik yang dipergunakan untuk menguji kebenaran atau kepalsuan hipotesis nihil yang menyatakan bahwa diantara dua buah *Mean Sampel* yang diambil secara random dari populasi yang sama, tidak terdapat perbedaan yang signifikan.⁶² Dalam penelitian ini uji “t” yang digunakan bertujuan untuk membandingkan besarnya pengaruh sebelum dan sesudah perlakuan berupa penggunaan Metode *Kauny Quantum Memory* untuk meningkatkan hafalan siswa. Data yang

⁶² Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2017), hlm. 278.

diperoleh dari hasil penelitian diolah dengan Tes “t” sebagai berikut.⁶³

$$t_0 = \frac{M_D}{SE_{MD}}$$

Keterangan:

t_0 : Hasil akhir perbandingan

M_D : *Mean* dari *Difference*

SE_{MD} : *Standard Error* dari *Mean of Difference*

Langkah yang perlu ditempuh dalam rangka memperoleh harga t_0 berturut-turut adalah sebagai berikut.⁶⁴

1. Mencari D (*Difference* = perbedaan) antar skor Variabel I dan skor Variabel II. Jika Variabel I kita beri lambang X maka Variabel II kita beri lambang Y, maka $D = X - Y$
2. Menjumlahkan D, sehingga diperoleh $\sum D$
3. Mencari *Mean* dari *Difference*, dengan rumus $M_D = \frac{\sum D}{N}$
4. Menguadrakan D, setelah itu lalu dijumlahkan sehingga diperoleh $\sum D^2$
5. Mencari *Deviasi Standard* dari *Difference* (SD_D), dengan rumus:

⁶³ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan, ...*, hlm. 347.

⁶⁴ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan, ...*, hlm. 347-348.

$$SD_D = \sqrt{\frac{\sum D^2}{N} - \left(\frac{\sum D}{N}\right)^2}$$

6. Mencari *Standard Error* dari *Mean of Difference* yaitu

$$SE_{MD}, \text{ dengan rumus } SE_{MD} = \frac{SD_D}{\sqrt{N-1}}$$

7. Mencari t_0 dengan menggunakan rumus $t_0 = \frac{M_D}{SE_{MD}}$

BAB IV

DESKRIPTIF DAN ANALISIS DATA

A. Deskriptif Data dan Hasil Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode eksperimen dengan desain *pre-eksperimental design*, yaitu membandingkan keadaan sebelum diberi perlakuan (*treatment*) dengan keadaan setelah diberi perlakuan (*treatment*).⁶⁵ Pada desain ini tidak ada pembagian kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol dengan perlakuan yang berbeda-beda, melainkan hanya ada satu kelompok yang terlibat dalam penelitian. Yang mana dalam satu kelompok tersebut diberi perlakuan yang sama baik dalam *pretest* maupun dalam *posttest*.

Langkah awal dari penelitian ini adalah peneliti mengajak peserta didik khususnya kelas IV, V dan VI untuk membiasakan menunaikan ibadah Sholat Dhuha bersama-sama dilanjut mengaji rutin mulai hari Senin hingga hari Sabtu. Hal ini bertujuan untuk mengumpulkan peserta didik dalam satu ruangan sekaligus sehingga seluruh siswa mendapatkan stimulus yang sama. Terkhusus hari Senin dan Kamis peneliti gunakan untuk melakukan penelitian efektivitas metode *Kauny Quantum Memory* terhadap hafalan ayat al-Qur'an siswa kelas

⁶⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, ..., hlm. 74.

IV, V dan VI SDIT Bustanul Hidayah Timbangreja. Terdapat dua kali *pretest* dan dua kali *posttest* yang dilakukan dalam penelitian ini.

Pada tahap awal penelitian yaitu tahap *pretest*, siswa tidak diberikan metode pembelajaran *Kauny Quantum Memory*. Pembelajaran hanya berlangsung satu arah saja, di mana guru hanya menyuruh siswa untuk menghafalkan ayat al-Qur'an terkait materi pembelajaran PAIBP yang sudah ditentukan oleh guru. Siswa mendengarkan apa yang disampaikan oleh guru, selanjutnya siswa menghafalkan ayat al-Qur'an tersebut. Kemudian guru meminta siswa maju satu persatu untuk melafalkan ayat al-Qur'an terkait materi PAIBP yang sudah dihafalkan tadi. Setelah seluruh siswa selesai melafalkan ayat al-Qur'an yang sudah di hafal, maka guru bersama siswa mengulangi kembali bacaan ayat al-Qur'an yang sudah dihafalkan tadi.

Tahap *pretest* ini dilakukan pada tanggal 26 September 2022 dan tanggal 29 September 2022. Peneliti mengambil langkah yang sama untuk *pretest* pertama dan *pretest* kedua.

Pada tahap kedua penelitian yaitu tahap *posttest*. Pada tahap *posttest* awalnya guru memberikan penjelasan secara singkat mengenai materi dan juga mengenai metode *Kauny Quantum Memory*. Kemudian guru mempraktikkan

penggunaan metode *Kauny Quantum Memory* di depan peserta didik terkait ayat al-Qur'an yang akan di hafal. Setelah itu siswa menirukan instruksi yang sudah di berikan oleh guru dan di ulangi sebanyak 3-4 kali. Setelah siswa mengikuti gerakan untuk menghafalkan ayat al-Qur'an yang terkait dengan materi, guru meminta siswa satu persatu maju untuk melafalkan ayat al-Qur'an yang telah dihafal tadi menggunakan metode *Kauny Quantum Memory*. Setelah model pembelajaran *Kauny Quantum Memory* selesai dilakukan oleh siswa, maka guru bersama siswa mengulang kembali bacaan beserta gerakan yang sudah dihafalkan tadi.

Tahap *posttest* ini dilakukan pada tanggal 03 Oktober 2022 dan tanggal 06 Oktober 2022. Peneliti mengambil langkah yang sama untuk *posttest* pertama dan *posttest* kedua.

Sebagaimana dijabarkan pada bab-bab sebelumnya dalam proses pengumpulan data, peneliti menggunakan metode dokumentasi dan metode tes. Metode dokumentasi digunakan untuk memperoleh data yang berhubungan dengan proses belajar mengajar siswa dan nama-nama siswa yang dijadikan sampel penelitian yaitu peserta didik kelas IV, V dan VI SDIT Bustanul Hidayah Timbangreja. Adapun metode tes digunakan untuk memperoleh data hasil belajar sebelum dan sesudah diberi perlakuan yang berbeda.

B. Analisis Data

Analisis data dimaksudkan untuk mengolah data yang telah terkumpul dari data hasil belajar siswa sebelum dan sesudah mendapat perlakuan dengan tujuan untuk membuktikan diterima atau ditolaknya hipotesis yang telah diajukan oleh peneliti. Analisis tahap akhir ini didasarkan pada nilai tes yang diberikan pada siswa baik sebelum ataupun sesudah mendapat perlakuan (*treatment*). Daftar nilai tes terdapat pada lampiran 7.

Dibawah ini merupakan nilai tes hafalan dari siswa kelas IV, V dan VI yang rata-rata belum hafal dengan nilai KKM: 70.

Tabel 4.1

Daftar Nilai Anak Yang Rata-Rata Belum Hafal

Kode Siswa	Nilai <i>Pretest</i>	Nilai <i>Posttest</i>
S06	67	Tuntas
S12	66	Tuntas
S16	64	69
S19	65	Tuntas
S21	67	Tuntas
S26	68	67
S29	62	64

1. Hasil *Pretest* Hafalan Siswa Kelas IV, V dan VI SDIT Bustanul Hidayah Tahun Ajaran 2022/2023

Tes diadakan pada hari Senin tanggal 26 September 2022 untuk QS. al-Qari'ah ayat 1-5 dan hari Kamis tanggal 29 September 2022 untuk QS. al-Hadid ayat 9. Adapun untuk Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) *pretest* QS. al-Qari'ah ayat 1-5 ada pada lampiran 3 dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) *pretest* QS. al-Hadid ayat 9 ada pada lampiran 4 sedangkan untuk instrument penilaian ada pada lampiran 2.

Penelitian ini dilakukan dengan menerapkan metode ceramah dan *talaqqi*. Pada tahap pendahuluan peneliti memberikan apresiasi dengan menyampaikan tema pembahasan yang akan dipelajari, kompetensi dasar serta indikator yang ingin dicapai setelah pembelajaran.

Pada tahap penyajian atau kegiatan inti dengan menggunakan metode ceramah dan *talaqqi*, peneliti menjelaskan materi pembelajaran tentang “hari kiamat” di kelas 6 pada hari Rabu tanggal 21 September 2022 dan tentang “sikap santun dan menghargai teman” di kelas IV pada hari Kamis tanggal 22 September 2022. Pembelajaran dilakukan menggunakan buku pelajaran yang biasa dipakai untuk proses pembelajaran di kelas masing-masing sesuai dengan jadwal pelajaran PAIBP

yang berlaku di SDIT Bustanul Hidayah Timbangreja pada saat penelitian ini berlangsung.

Pada tahap akhir pembelajaran, peneliti memberikan tugas pada masing-masing kelas sesuai dengan tema pembelajarannya berupa soal-soal untuk dikerjakan di rumah. Peneliti juga melakukan penelitian sebagai hasil evaluasi dengan cara menilai hafalan siswa. Adapun untuk penilaian hafalan dilakukan secara bersama-sama mulai dari kelas IV, V dan VI SDIT Bustanul Hidayah Timbangreja setelah istirahat dan Sholat Dhuha berjamaah.

Setelah Sholat Dhuha dilaksanakan, peneliti menuliskan surat yang akan dihafal pada papan tulis dan memberikan penjelasan singkat mengenai isi kandungan dari surat tersebut. Kemudian memberikan waktu untuk menghafal, lalu dilanjut dengan penilaian hafalan. Kegiatan ditutup dengan membacakan kembali ayat al-Qur'an yang telah dihafal secara bersama-sama.

Berdasarkan nilai hasil tes, terdapat satu siswa dengan nilai terendah yaitu 62 dan satu siswa mendapat nilai tertinggi yaitu 89. Kemudian langkah selanjutnya adalah mencari interval dan kategori nilai tinggi, sedang dan rendah (TSR) sebagai berikut:

a) Mencari Jumlah Interval (Kelas)

$$\begin{aligned} K &= 1 + 3,3 \log n \\ &= 1 + 3,3 \log 31 \\ &= 1 + 3,3 (1,49) \\ &= 1 + 4,9 \\ &= 5,9 \text{ dibulatkan menjadi } 6 \end{aligned}$$

b) Mencari Range

$$R = H - L$$

Keterangan:

R : Range

H : Nilai Tertinggi (89)

L : Nilai Terendah (62)

$$\begin{aligned} R &= H - L \\ &= 89 - 62 \\ &= 27 \end{aligned}$$

c) Menentukan Interval Kelas

$$i = \frac{\text{range}}{\text{jumlah interval}}$$

$$i = \frac{27}{6}$$

i = 4,5 dibulatkan menjadi 5

d) Menentukan Kategori Nilai Tinggi, Sedang dan Rendah (TSR)

Setelah diketahui interval kelas dan jumlah interval yang digunakan, maka langkah selanjutnya adalah menentukan kategori skor tinggi, sedang dan rendah (TSR). Adapun tabel kategori TSR adalah sebagai berikut:

Tabel 4.2
Distribusi Frekuensi Relatif/Persentase Skor
Hasil Hafalan Siswa Sebelum Diterapkannya
Metode *Kauny Quantum Memori*

Nomor (Jumlah Interval)	Kategori	Interval	Frekuensi	Jumlah Frekuensi	Persentase
1	Tinggi	85-89	3	9	29,03%
2		80-84	6		
3	Sedang	75-79	7	15	48,39%
4		70-74	8		
5	Rendah	65-69	5	7	22,58%
6		60-64	2		
Jumlah			31	31	100%

Dari tabel *pretest* di atas maka dapat dijelaskan bahwa siswa yang mendapat skor tinggi terdapat 9 siswa dengan persentase 29,03%, siswa yang mendapat skor sedang terdapat 15 siswa dengan

persentase 48,39%, dan siswa yang mendapat skor rendah terdapat 7 siswa dengan persentase 22,58%.

2. Hasil *Posttest* Hafalan Siswa Kelas IV, V dan VI SDIT Bustanul Hidayah

Tes diadakan pada hari Senin tanggal 03 Oktober 2022 untuk QS. al-Zalzalah ayat 1-5 dan hari Kamis tanggal 06 Oktober 2022 untuk QS. al-Hujurat ayat 13. Adapun untuk Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) *posttest* QS. al-Zalzalah ayat 1-5 ada pada lampiran 5 dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) *posttest* QS. al-Hujurat ayat 13 ada pada lampiran 6 sedangkan untuk instrument penilaian ada pada lampiran 2.

Penelitian ini dilakukan dengan menerapkan metode ceramah dan metode *Kauny Quantum Memori*. Pada tahap pendahuluan peneliti memberikan apresiasi dengan menyampaikan tema pembahasan yang akan dipelajari, kompetensi dasar serta indikator yang ingin dicapai setelah pembelajaran.

Pada tahap penyajian atau kegiatan inti dengan menggunakan metode ceramah, peneliti melanjutkan penjelasan materi pembelajaran tentang “hari kiamat” di kelas 6 pada hari Rabu tanggal 28 September 2022 dan tentang “sikap saling menghargai” di kelas V pada hari

Jum'at tanggal 30 September 2022. Pembelajaran dilakukan menggunakan buku pelajaran yang biasa dipakai untuk proses pembelajaran di kelas masing-masing sesuai dengan jadwal pelajaran PAIBP yang berlaku di SDIT Bustanul Hidayah Timbangreja pada saat penelitian ini berlangsung.

Pada tahap akhir pembelajaran, peneliti memberikan tugas pada masing-masing kelas sesuai dengan tema pembelajarannya berupa soal-soal untuk dikerjakan di rumah. Peneliti juga melakukan penelitian sebagai hasil evaluasi dengan cara menilai hafalan siswa. Adapun untuk penilaian hafalan dilakukan secara bersama-sama mulai dari kelas IV, V dan VI SDIT Bustanul Hidayah Timbangreja setelah istirahat dan Sholat Dhuha berjamaah.

Setelah Sholat Dhuha dilaksanakan, peneliti menuliskan surat yang akan dihafal pada papan tulis dan memberikan penjelasan singkat mengenai isi kandungan dari surat tersebut. Selanjutnya peneliti mempraktikkan gerakan untuk menghafal ayat al-Qur'an yang bersangkutan dengan materi diikuti oleh siswa. Kemudian peneliti memberikan waktu kepada siswa untuk menghafal. Setelah penilaian selesai dilakukan, kegiatan ditutup dengan membaca kembali surat yang dihafal

bersama-sama menggunakan metode *Kauny Quantum Memori*.

Berdasarkan nilai hasil tes, terdapat satu siswa dengan nilai terendah yaitu 64 dan satu siswa mendapat nilai tertinggi yaitu 92. Kemudian langkah selanjutnya adalah mencari interval dan kategori nilai tinggi, sedang dan rendah (TSR) sebagai berikut:

a) Mencari Jumlah Interval (Kelas)

$$\begin{aligned}
 K &= 1 + 3,3 \log n \\
 &= 1 + 3,3 \log 31 \\
 &= 1 + 3,3 (1,49) \\
 &= 1 + 4,9 \\
 &= 5,9 \text{ dibulatkan menjadi } 6
 \end{aligned}$$

b) Mencari Range

$$R = H - L$$

Keterangan:

R : Range

H : Nilai Tertinggi (92)

L : Nilai Terendah (64)

$$\begin{aligned}
 R &= H - L \\
 &= 92 - 64 \\
 &= 28
 \end{aligned}$$

c) Menentukan Interval Kelas

$$i = \frac{\text{range}}{\text{jumlah interval}}$$

$$i = \frac{28}{6}$$

$$i = 4,6 \text{ dibulatkan menjadi } 5$$

d) Menentukan Kategori Nilai Tinggi, Sedang dan Rendah (TSR)

Setelah diketahui interval kelas dan jumlah interval yang digunakan, maka langkah selanjutnya adalah menentukan kategori skor tinggi, sedang dan rendah (TSR). Adapun tabel kategori TSR adalah sebagai berikut:

Tabel 4.3
Distribusi Frekuensi Relatif/Persentase Skor
Hasil Hafalan Siswa Setelah Diterapkannya
Metode *Kauny Quantum Memori*

Nomor (Jumlah Interval)	Kategori	Interval	Frekuensi	Jumlah Frekuensi	Persentase
1	Tinggi	90-94	3	8	25,81%
2		85-89	5		
3	Sedang	80-84	11	18	58,06%
4		75-79	7		
5	Rendah	70-74	2	5	16,13%

6		64-69	3		
Jumlah			31	31	100%

Dari tabel *posttest* di atas maka dapat dijelaskan bahwa siswa yang mendapat skor tinggi terdapat 8 siswa dengan persentase 25,81%, siswa yang mendapat skor sedang terdapat 18 siswa dengan persentase 58,06%, dan siswa yang mendapat skor rendah terdapat 5 siswa dengan persentase 16,13%.

3. Uji Normalitas Data

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah hasil menghafal peserta didik berdistribusi normal atau tidak. Data yang digunakan pada uji normalitas adalah data hasil tes. Untuk melakukan uji normalitas rumus yang digunakan adalah *chi square* atau *chi kuadrat*. Berdasarkan perhitungan dengan menggunakan rumus *chi kuadrat* taraf signifikan $\alpha = 5\%$ dengan $dk = 6 - 1 = 5$.

Pada uji normalitas *pretest*, data yang digunakan adalah hasil tes menghafal al-Qur'an tanpa menggunakan metode *Kauny Quantum Memory*. Berdasarkan hasil uji normalitas *pretest*, diperoleh rata-rata (\bar{X}) adalah 75,06, Standar Deviasi (SD) adalah 6,91, nilai *Chi Square* (X^2 hitung) adalah 0,84, dan nilai X^2 tabel adalah 11,07. Lihat lampiran 8.

Sedangkan pada uji normalitas *posttest*, data yang digunakan adalah hasil tes menghafal al-Qur'an dengan menggunakan metode *Kauny Quantum Memory*. Berdasarkan hasil uji normalitas *posttest*, diperoleh rata-rata (\bar{X}) adalah 80,5, Standar Deviasi (SD) adalah 6,84, nilai *Chi Square* (X^2 hitung) adalah 3,81, dan nilai X^2 tabel adalah 11,07. Lihat lampiran 9.

Berikut disajikan hasil perhitungan uji normalitas data *pretest* dan *posttest*.

Tabel 4.4
Daftar Chi Kuadrat/Chi Square

No	Jenis Tes	X_{hitung}	X_{tabel}	Keterangan
1	<i>Pretest</i>	0.838555421	11.07049769	Normal
2	<i>Posttest</i>	3.805101831	11.07049769	Normal

Berdasarkan tabel di atas, X_{hitung} pada *pretest* dan *posttest* sama-sama lebih kecil dari X_{tabel} . Maka dapat dikatakan bahwa data tersebut berdistribusi normal.

4. Efektivitas Penggunaan Metode *Kauny Quantum Memori* Pada Hafalan Ayat al-Qur'an Mata Pelajaran PAI Kelas IV, V Dan VI SDIT Bustanul Hidayah

Setelah mengetahui hasil belajar siswa sebelum dan sesudah diterapkannya metode *Kauny Quantum Memori* pada mata pelajaran PAIBP kelas IV, V dan VI di SDIT Bustanul Hidayah Timbangreja, maka langkah selanjutnya adalah menghitung perbedaan hasil sebelum dan sesudah diterapkannya metode *Kauny Quantum Memory* dengan menggunakan rumus Tes “t”. Ini berfungsi untuk membuktikan apakah dengan menggunakan metode *Kauny Quantum Memori* dapat meningkatkan kualitas hafalan ayat al-Qur’an pada mata pelajaran PAIBP atau tidak. Berikut adalah tabel hasil perhitungan untuk memperoleh “t” dalam rangka untuk menguji kebenaran atau kesalahan Hipotesis yang telah di ajukan sebelumnya:

Tabel 4.5
Perhitungan Memperoleh “t” Untuk Menguji
Kebenaran/Kesalahan Hipotesis Nihil Tentang Ada
Atau Tidak Adanya Perbedaan Hasil Hafalan Yang
Signifikan Antara Sebelum Dan Sesudah
Diterapkannya Metode *Kauny Quantum Memory*

No.	Kode Siswa	Nilai Hafalan		D = (X-Y)	D ² = (X-Y) ²
		<i>Pretest</i> (X)	<i>Posttest</i> (Y)		
1	S01	70	79	-9	81
2	S02	77	82	-5	25

3	S03	86	81	5	25
4	S04	77	81	-4	16
5	S05	74	75	-1	1
6	S06	67	76	-9	81
7	S07	77	84	-7	49
8	S08	74	83	-9	81
9	S09	80	87	-7	49
10	S10	73	80	-7	49
11	S11	73	83	-10	100
12	S12	66	79	-13	169
13	S13	76	92	-16	256
14	S14	75	87	-12	144
15	S15	72	77	-5	25
16	S16	64	69	-5	25
17	S17	77	87	-10	100
18	S18	74	85	-11	121
19	S19	65	73	-8	64
20	S20	88	85	3	9
21	S21	67	72	-5	25
22	S22	81	80	1	1
23	S23	82	82	0	0
24	S24	76	78	-2	4
25	S25	73	77	-4	16

26	S26	68	67	1	1
27	S27	81	90	-9	81
28	S28	81	81	0	0
29	S29	62	64	-2	4
30	S30	89	90	-1	1
31	S31	72	80	-8	64
Jumlah		2.317	2.486	$\sum D = -169$	$\sum D^2 = 1.667$

Persoalan pokok yang harus di pecahkan atau di jawab dalam penelitian ini ialah “Apakah Hipotesis Nihil (yang telah di ajukan di muka) yang menyatakan bahwa tidak ada perbedaan hafalan ayat al-Qur’an pada mata pelajaran PAIBP di kelas IV, V dan VI SDIT Bustanul Hidayah Timbangreja antara sebelum dan sesudah diterapkannya metode *Kauny Quantum Memory* itu dapat diterima karena terbukti kebenarannya ataukah harus di tolak karena tidak terbukti kebenarannya”.

Untuk menguji kebenaran diantara kedua hipotesis tersebut, maka perlu dilakukan perhitungan sebagai berikut:

- a) Mencari *Mean* dari *Difference* (M_D)

$$\begin{aligned}
 M_D &= \frac{\sum D}{N} \\
 &= \frac{-169}{31}
 \end{aligned}$$

$$= -5,45$$

b) Mencari *Deviasi Standard* dari *Difference* (SD_D)

$$\begin{aligned} SD_D &= \sqrt{\frac{\sum D^2}{N} - \left(\frac{\sum D}{N}\right)^2} \\ &= \sqrt{\frac{1667}{31} - \left(\frac{-169}{31}\right)^2} \\ &= \sqrt{53,77 - (-5,45)^2} \\ &= \sqrt{53,77 - 29,7} \\ &= \sqrt{24,07} \\ &= 4,91 \end{aligned}$$

c) Mencari *Standard Error* dari *Mean of Difference* (SE_{MD})

$$\begin{aligned} SE_{MD} &= \frac{SD_D}{\sqrt{N-1}} \\ &= \frac{4,91}{\sqrt{31-1}} \\ &= \frac{4,91}{\sqrt{30}} \\ &= \frac{4,91}{5,48} \\ &= 0,9 \end{aligned}$$

d) Mencari t_0 (hasil akhir perbandingan)

$$\begin{aligned} t_0 &= \frac{M_D}{SE_{MD}} \\ &= \frac{-5,45}{0,9} \\ &= -6,06 \end{aligned}$$

Langkah berikutnya diberikan interpretasi terhadap t_0 dengan terlebih dahulu memperhitungkan df (*degree of freedom*) atau dk (derajat kebebasan). Df atau $dk = N - 1 = 31 - 1 = 30$. Dengan dk sebesar 30 selanjutnya perlu berkonsultasi pada tabel nilai “t”, baik pada taraf signifikan 5% maupun taraf 1%. Ternyata dengan df sebesar 30 diperoleh harga kritik “t” atau tabel pada t_{tabel} signifikan 5% sebesar 2,04, sedangkan pada taraf signifikan 1% t_{tabel} diperoleh 2,75.

Dengan membandingkan besarnya “t” yang diperoleh dalam perhitungan ($t_0 = 6,06$) dan besarnya “t” yang tercantum pada tabel nilai “t” ($t_{t.ts5\%} = 2,04$ dan $t_{t.ts1\%} = 2,75$) maka dapat diketahui bahwa t_0 adalah lebih besar dari t_{tabel} , yaitu:

$$t_{t.ts5\%} < t_0 > t_{t.ts1\%}$$

$$2,04 < 6,06 > 2,75$$

Karena t_0 lebih besar dari t_{tabel} maka Hipotesis Nihil (H_0) yang di ajukan di awal ditolak dan Hipotesis Alternatif (H_a) diterima, ini berarti bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara skor hasil tes sebelum dan sesudah diterapkannya metode *Kauny Quantum Memory* dalam meningkatkan hafalan ayat al-Qur’an mata pelajaran PAI kelas IV, V dan VI di SDIT Bustanul Hidayah Timbangreja.

Dari hasil penelitian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa penerapan metode *Kauny Quantum Memory* pada mata pelajaran PAI kelas IV, V dan VI di SDIT Bustanul Hidayah Timbangreja memiliki perbedaan yang signifikan dibandingkan hasil hafalan siswa sebelum diterapkannya metode *Kauny Quantum Memory*.

C. Pembahasan

Analisis data didasarkan pada nilai akhir yang diberikan pada peserta didik baik pada tahap *pretest* maupun tahap *posttest*. Untuk menganalisis data menggunakan uji normalitas dan uji Tes “t”.

Proses pembelajaran atau pemberian materi pembelajaran dilakukan dimasing-masing kelas sesuai dengan KI dan KD yang berlaku. Sedangkan proses penilaian hafalan dilakukan secara bersama-sama sebanyak 31 siswa dengan dua perlakuan yang berbeda, yakni hafalan menggunakan metode konvensional atau biasa pada tahap *pretest* dan hafalan menggunakan metode *Kauny Quantum Memory* pada tahap *posttest* dengan mengambil materi hafalan dari kelas IV, V dan VI.

Pada tahap *pretest*, siswa menghafal menggunakan metode hafalan biasa. Awalnya peneliti membacakan ayat al-Qur'an yang akan dihafal beserta artinya dan siswa menyimak

bacaan dari peneliti. Selanjutnya peneliti menyampaikan sedikit materi terkait isi kandungan dari surat tersebut. Lalu peneliti dan siswa membacakan ayat tersebut bersama-sama. Kemudian peneliti memberikan waktu kepada siswa untuk menghafal. Selanjutnya siswa maju satu persatu untuk hafalan di depan peneliti dan di nilai. Di akhir pembelajaran, peneliti memberi koreksi sebagai bahan evaluasi kemudian mengajak para siswa untuk membacakan kembali ayat al-Qur'an yang di hafal bersama-sama.

Pada tahap *posttest*, siswa menghafal menggunakan metode *Kauny Quantum Memory*. Awalnya peneliti menjelaskan maksud dari metode *Kauny Quantum Memory*. Kemudian peneliti mulai memberikan contoh dengan membacakan ayat al-Qur'an yang akan dihafal menggunakan metode *Kauny Quantum Memory* yang diikuti oleh siswa secara berulang-ulang. Kemudian peneliti memberikan waktu kepada siswa untuk menghafal ayat al-Qur'an menggunakan metode *Kauny Quantum Memory*. Setelah itu siswa maju satu persatu untuk di nilai hasil dari hafalannya menggunakan metode *Kauny Quantum Memory*. Di akhir pembelajaran, peneliti memberi koreksi sebagai bahan evaluasi kemudian mengajak para siswa untuk membacakan kembali ayat al-Qur'an yang di hafal bersama-sama menggunakan metode *Kauny Quantum Memory*.

Setelah nilai hasil hafalan pada tahap *pretest* dan *posttest* terkumpul, selanjutnya dilakukan analisis data menggunakan uji normalitas dan uji “t”. pada uji normalitas untuk tahap *pretest* diperoleh $X^2_{hitung} = 0,84$ dan untuk tahap *posttest* $X^2_{hitung} = 3,81$ dengan $\alpha = 5\%$ dan $dk = 6 - 1 = 5$ diperoleh $X^2_{tabel} = 11,07$. Maka dapat dikatakan bahwa tahap *pretest* dan *posttest* berdistribusi normal karena $X^2_{hitung} < X^2_{tabel}$.

Pada analisis uji “t” kriteria pengujian yang berlaku adalah: H_0 jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ dengan menentukan $dk = 31 - 1 = 30$, taraf signifikan 5%, maka H_0 diterima dan H_a ditolak artinya tidak ada perbedaan yang signifikan antara penggunaan metode *Kauny Quantum Memory* dengan pembelajaran konvensional. Dengan kata lain metode *Kauny Quantum Memory* tidak efektif digunakan dalam menghafal ayat al-Qur’an mata pelajaran PAI. Namun jika H_a diterima dan H_0 ditolak artinya ada perbedaan yang signifikan antara penggunaan metode *Kauny Quantum Memory* dengan pembelajaran konvensional. Artinya metode *Kauny Quantum Memory* efektif digunakan dalam menghafal ayat al-Qur’an mata pelajaran PAI.

Rumus yang digunakan adalah membandingkan besarnya “t” yang diperoleh dalam perhitungan dan besarnya “t” yang tercantum pada tabel nilai “t” dengan menentukan dk

= $N - 1 = 31 - 1 = 30$. Dengan dk sebesar 30 selanjutnya perlu berkonsultasi pada tabel nilai “t”, baik pada taraf signifikan 5% maupun taraf 1%. Dari perhitungan diperoleh $t_{hitung} = 6,06$ dan $t_{tabel\ 5\%} = 2,04$ dan $t_{tabel\ 1\%} = 2,75$. Maka H_a diterima sehingga ada perbedaan yang signifikan dari hasil hafalan ayat al-Qur’an mata pelajaran PAI siswa kelas IV, V dan VI SDIT Bustanul Hidayah setelah mendapat perlakuan (*treatment*).

Dengan demikian maka dapat dikemukakan bahwa penggunaan metode *Kauny Quantum Memory* lebih efektif dibandingkan dengan metode konvensional untuk meningkatkan hafalan siswa.

Metode *Kauny Quantum Memory* berdampak positif terhadap hasil menghafal siswa, sebab dalam pembelajaran terjadi interaksi antara siswa dengan guru dan lingkungan sebagai sumber belajar. Pembelajaran dilakukan dengan sangat menyenangkan sehingga akan menimbulkan suasana yang santai tetapi serius. Metode *Kauny QuantumMemory* ini dapat berfungsi sebagai alternatif untuk mengatasi kejenuhan siswa dalam khususnya ketika menghafal ayat al-Qur’an. Hal ini sangat mendukung proses pemahaman siswa terhadap materi hafalan yang sedang dipelajari. Dalam penggunaannya, siswa menjadi lebih dekat dengan guru.

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan oleh peneliti selama proses menghafal, siswa sangat termotivasi dalam

mengikuti kegiatan pembelajaran ketika guru menggunakan metode *Kauny Quantum Memory*. Hal itu terlihat dari antusias serta keaktifan siswa selama proses menghafal.

D. Keterbatasan Penelitian

Penelitian yang telah dilaksanakan oleh peneliti secara optimal sangat di sadari adanya kesalahan dan kekurangan. Hal itu karena keterbatasan-keterbatasan dibawah ini:

1. Keterbatasan Waktu

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti terpacu oleh waktu, karena waktu yang digunakan sangat terbatas. peneliti hanya meneliti sesuai dengan keperluan yang dibutuhkan dalam penelitian saja. Walaupun waktu yang dimiliki cukup singkat, namun tetap bisa memenuhi syarat-syarat dalam penelitian ilmiah.

2. Keterbatasan Kemampuan

Peneliti menyadari masih mempunyai banyak kekurangan-kekurangan dalam penelitian ini. Baik keterbatasan tenaga dan kemampuan berfikir khususnya mengenai wawasan pengetahuan ilmiah. Tetapi peneliti sudah berusaha semaksimal mungkin untuk menjalankan penelitian sesuai dengan kemampuan keilmuan serta bimbingan dari dosen pembimbing.

3. Keterbatasan Tempat

Penelitian yang peneliti lakukan hanya terbatas pada satu tempat, yaitu SDIT Bustanul Hidayah Timbangreja Kecamatan Lebaksiu Kabupaten Tegal untuk dijadikan tempat penelitian. Apabila ada hasil penelitian lain di tempat yang berbeda, tetapi kemungkinannya tidak jauh menyimpang dari hasil penelitian yang peneliti lakukan.

Dari berbagai keterbatasan yang peneliti paparkan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa inilah kekurangan dari penelitian yang peneliti lakukan di SDIT Bustanul Hidayah Timbangreja Kecamatan Lebaksiu Kabupaten Tegal. Meskipun banyak hambatan dan tantangan yang dihadapi selama proses penelitian ini, namun peneliti bersyukur bahwa penelitian ini dapat terselesaikan dengan baik.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan pada siswa kelas IV, V dan VI di SDIT Bustanul Hidayah Timbangreja Kecamatan Lebaksiu Kabupaten Tegal tahun ajaran 2022/2023 diperoleh kesimpulan bahwa:

Pengertian dari metode *Kauny Quantum Memory* adalah suatu metode pembelajaran menghafal al-Qur'an khususnya surat-surat pendek dengan menggunakan kemampuan otak kanan. Metode ini biasanya dilakukan dengan gerakan-gerakan tubuh dan ilustrasi cerita bergambar.

Berdasarkan hasil penelitian skripsi dengan judul “Efektivitas Metode *Kauny Quantum Memory* Pada Hafalan Ayat al-Qur'an Mata Pelajaran PAI Kelas IV, V dan VI SDIT Bustanul Hidayah Kecamatan Lebaksiu Kabupaten Tegal”, ada perbedaan hasil tes dengan menggunakan metode *Kauny Quantum Memory* antara sesi *pretest* maupun sesi *posttest*. Hal ini dibuktikan dengan uji “t” dengan hasil $t_{hitung} = 6,06$, $\alpha = 5\%$ dan 1% , $dk = 30$ maka diperoleh $t_{tabel\ 5\%} = 2,04$ dan $t_{tabel\ 1\%} = 2,75$ yang menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$, sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Ini berarti metode *Kauny Quantum*

Memory efektif ketika digunakan dalam proses pembelajaran khususnya dalam menghafal ayat al-Qur'an.

B. Saran-Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, menunjukkan bahwa metode *Kauny Quantum Memory* dapat mempermudah dalam meningkatkan kemampuan menghafal ayat al-Qur'an kelas IV, V dan VI di SDIT Bustanul Hidayah Timbangreja Kecamatan Lebaksiu Kabupaten Tegal, maka peneliti menyarankan sebagai berikut:

1. Bagi Peserta Didik
 - a. Bagi peserta didik disarankan untuk selalu belajar dalam meningkatkan hafalan secara intensif agar bisa dengan mudah mencapai hafalan yang baik.
 - b. Peserta didik harus lebih aktif dan rutin dalam setoran hafalan sehingga dapat mencapai target hafalan dengan baik.
2. Bagi Pendidik
 - a. Pendidik diharapkan bisa menerapkan strategi, metode, dan model pembelajaran dalam menghafal ayat al-Qur'an yang baik dan tepat sehingga dapat meningkatkan kemudahan siswa dalam menghafal ayat al-Qur'an.

- b. Pendidik diharapkan bisa menumbuhkan rasa semangat dan senantiasa memotivasi siswa sehingga siswa semakin senang dan rajin dalam menghafal.
 - c. Pendidik diharapkan bisa memperhatikan dan memahami keadaan siswa sehingga dapat mengetahui kondisi siswa serta kesulitan-kesulitan yang dialami siswa saat proses menghafal.
3. Bagi Sekolah
- a. Sekolah diharapkan bisa meningkatkan dan mengembangkan fasilitas yang dibutuhkan dalam pembelajaran menghafal ayat al-Qur'an, sehingga dapat meningkatkan potensi dan kualitas siswa dalam menghafalkan ayat al-Qur'an.
 - b. Sekolah diharapkan selalu membantu dan mendukung aplikasi metode *Kauny Quantum Memory* dalam pembelajaran PAIBP di sekolah.

C. Penutup

Puji syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan kesehatan, kemudahan dan kekuatan sehingga peneliti dapat menyelesaikan penelitian skripsi ini dengan baik. Penulis menyadari masih banyak kekurangan dalam penyajian skripsi ini, maka dari itu sumbangan saran dan kritik yang membangun sangat peneliti harapkan.

Kepada semua pihak yang membantu dalam memberikan dukungan serta sumbangsih pemikiran demi terselesainya pembuatan skripsi ini, peneliti ucapkan terimakasih yang tak terhingga teriring do'a semoga Allah SWT menerima segala amal kebbaikannya dan membalasnya dengan kebaikan yang berlipat ganda. Semoga skripsi ini dapat membawa manfaat bagi peneliti serta para pembaca.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Hamid, *Pengantar Studi Al-Qur'an*, Jakarta: Kencana, 2016.
- Abdul Majid, *Strategi Pembelajaran*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013.
- Ahsin, *Bimbingan Praktis Menghafal Al-Qur'an*, Jakarta: Bumi Aksara, 1994.
- Al-Makhtum, Saied dan Yadi Iryadi, *Karantina Hafal Al-Qur'an Sebulan*, Ponorogo: CV. Alam Pena, 2017.
- Arifin, M, *Filsafat Pendidikan Islam*, Jakarta: Bumi Aksara, 1996.
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Aqib, Zainal, *Model-Model, Media dan Strategi Pembelajaran Kontekstual (Inovatif)*, Bandung: Yrama Widia, 2013.
- Badwilan, Ahmad Salim, *Panduan Cepat Menghafal al-Qur'an*, Jogjakarta: DIVA Press, 2009.
- Dhulkifli, Muhammad Luthfi, *Pengaruh Metode Kaunyy Quantum Memory Dalam Menghafal Qur'an Sejak Dini Di SD IT Lukman Hakim Yogyakarta*, Jurnal Spektra Kajian Pendidikan Sains, Vol. 1, No. 6, 2020.
- Djamarah, Syaiful Bahri, *Psikologi Belajar*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2002.
- El Raisi, Heppy, *Kamus Ilmiah Populer*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012.

- Fairuz, Munawwir Muhammad, *Kamus al-Munawwir Arab Indonesia*, Surabaya: Pustaka Progressif, 2007.
- Hakim, Rosniati, *Metodologi Studi Islam I*, Padang: Baitul Hikmah, 2000.
- Handayani, *Metode Gerakan Dalam Menghafal Hadits*, Jakarta: An-Nahl, 2015.
- Hasanah, Nur, *Efektivitas Metode Kauny Quantum Memori Dalam Menghafal al-Qur'an di Rumah Qur'an SDIT LHI Yogyakarta*, Skripsi, Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Agama Islam UIN Sunan Kalijaga, 2017.
- Herwibowo, Bobby, *Menghafal al-Qur'an Semudah Tersenyum (Metode Kauny Quantum Memory)*, Sukoharjo: Farishma Indonesia, 2014.
- Ichwan, Mohammad Nor, *Belajar al-Qur'an: Menyingkap Khazanah Ilmu-Ilmu al-Qur'an Melalui Pendekatan Historis-Metodologis*, Semarang: RaSail, 2005.
- Kerubun, Ajuslan, *Menghafal Al-Qur'an Dengan Menyenangkan*, Yogyakarta: Absolute Media, 2016.
- Koswara, Ahmad E, *Metode Efektif Menghafal Al-Qur'an*, Jakarta: Tri Daya Inti, 1992.
- Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2011.
- Mudhafier, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: Remaja Karya, 1987.
- Mufarokah, Anissatul, *Strategi Belajar Mengajar*, Yogyakarta: Teras, 2009.

- Mulyana, E, *Implementasi Kurikulum 2004*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006.
- , *Manajemen Berbasis Sekolah*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002.
- Ningsih, Ruri Septia, *Penerapan Metode Kauny Quantum Memori Dalam Meningkatkan Hafalan Potongan Ayat Al-Qur'an Pada Materi Mata Pelajaran Fiqih Kelas XI MA Al-Fatah Palembang*, Skripsi, Palembang: Jurusan Prodi Pendidikan Agama Islam UIN Raden Fatah, 2018.
- Noor, Muhammad, *Pembelajaran Aktif, Inofatif, Kreatif, Efektif, Menyenangkan, Gembira dan Berbobot (PAIKEM GEMBROT)*, Jakarta: Multi Kreasi Satudelapan, 2010.
- Ramadhy, Sufyan dan Dadi Permadi, *Bagaimana Mengembangkan Kecerdasan? (Metode Baru Untuk Mengembangkan Fungsi Otak Manusia)*, Bandung: PT Sarana Pancakarya Nusa, 2018.
- Shihab, M. Quraisy, *Wawasan al-Qur'an*, Bandung: Mizan, 2005.
- Sidauruk, Dini Febriani, *Penerapan Metode Kauny Quantum Memori Dalam Meningkatkan Hafalan Dan Pemahaman al-Qur'an Siswa di MI Nurul Qomar Palembang*, Tesis, Palembang: Jurusan Pendidikan Agama Islam UIN Raden Fatah, 2019.
- Sudijono, Anas, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2017.

- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung: CV Alfabeta, 2010.
- Sujud, Aswarni, *Matra Fungsional Administrasi Pendidikan*, Yogyakarta: Perbedaan, 1998.
- Sulaeman, Dina Y, *Mukjizat Abad 20 Wonderful Profile Of Husein Tabataba'I*, Bandung: Pustaka IIMaN, 2007.
- Sulistyaningsih, Desy, *Pengaruh Kedisiplinan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Kognitif Pendidikan Agama Islam Pada Aspek Aqidah dan Fiqih Siswa SMP Negeri 32 Semarang Tahun Pelajaran 2017/2018*, Skripsi, Semarang: Jurusan Pendidikan Agama Islam UIN Walisongo, 2018.
- Suyadi, *Strategi Pembelajaran Pendidikan Karakter*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013.
- Uno, Hamzah B. dan Nurdin Mohamad, *Belajar Dengan Pendekatan PAIKEM*, Jakarta: Bumi Aksara, 2011.
- Zein, Muhaimin, *Tata Cara atau Problematika Menghafal al-Qur'an dan Petunjuknya*, Jakarta: Pustaka al-Husna, 1985.
- Zuhairi, *Metodologi Pendidikan Agama*, Solo: Ramadhani, 1993.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1

**DAFTAR NAMA SISWA HAFALAN AYAT AL-QUR'AN
KELAS IV, V, DAN VI
SDIT BUSTANUL HIDAYAH TIMBANGREJA
TAHUN AJARAN 2022/2023**

No	Nama Siswa	Jenis Kelamin	Kelas	Kode
1	Achmad Fahreza Syaputra	L	IV	S01
2	Arzio Ramadan Putra	L	IV	S02
3	Iffa Astila Rahma	P	IV	S03
4	Indrie Febriani Latisyah	P	IV	S04
5	Keysha Salsabila Putri	P	IV	S05
6	M. Rifki Abdu Rahman	L	IV	S06
7	Moh. Zakaria	L	IV	S07
8	Muhammad Jalalludin Aufar H.	L	IV	S08
9	Nazwa Zayyanun Hawa	P	IV	S09
10	Raisya Nurfitriani	P	IV	S10
11	Rizki Nazwa Deswanti	P	IV	S11
12	Irfan Maulana	L	V	S12
13	M. Syarip Hidayatullah	L	V	S13

14	Resti Sri Wahyudi	P	V	S14
15	Rizkiyatul Mubarakah	P	V	S15
16	Sande Oktavianus	L	V	S16
17	Sarah Amelia	P	V	S17
18	Siti Nurhidayatun	P	V	S18
19	Alam Saputra	L	VI	S19
20	Ayu Sekar Lestari	P	VI	S20
21	Erwin Saputra	L	VI	S21
22	Jasmine Kamila	P	VI	S22
23	Luthfi Hakim	L	VI	S23
24	M. Arya Satya Pratama	L	VI	S24
25	M. Ma'ruf Abdullah	L	VI	S25
26	Moh. Fahri Fahrezi	L	VI	S26
27	Moh. Fazri Isnaini	L	VI	S27
28	Moh. Khafiz Oktarisan Permana	L	VI	S28
29	Muhamad Reza Ardiansyah	L	VI	S29
30	Restia Anindita	P	VI	S30
31	Zhahra Nurzanah	P	VI	S31

Lampiran 2

KISI-KISI DAN INSTRUMEN PENILAIAN KEMAMPUAN MENGHAFAK AL-QUR'AN SISWA KELAS IV, V, DAN VI SDIT BUSTANUL HIDAYAH TIMBANGREJA TAHUN 2022/2023

A. Kisi-Kisi Ayat Al-Qur'an

1. *Pretest*

a) QS. Al-Qari'ah ayat 1-5

الْقَارِعَةُ ۝ مَا الْقَارِعَةُ ۝ وَمَا أَدْرَاكَ مَا الْقَارِعَةُ ۝
 ۝ يَوْمَ يَكُونُ النَّاسُ كَالْفَرَاشِ الْمَبْثُوثِ ۝ وَتَكُونُ
 الْجِبَالُ كَالْعِهْنِ الْمَنْفُوشِ ۝

1. *Hari kiamat;*
2. *Apakah hari kiamat itu?;*
3. *Tahukah kamu apakah hari kiamat itu?;*
4. *Pada hari itu manusia adalah seperti kupu-kupu yang bertebaran;*
5. *Dan gunung-gunung seperti bulu yang dihambur-hamburkan;*

b) QS. Al-Hadid ayat 9

هُوَ الَّذِي يُنَزِّلُ عَلَىٰ عَبْدِهِ ءَايَاتٍ بَيِّنَاتٍ لِّيُخْرِجَكُم مِّنَ الظُّلُمَاتِ إِلَى النُّورِ وَإِنَّ اللَّهَ بِكُمْ لَرَءُوفٌ رَّحِيمٌ ﴿٩﴾

“Dialah yang menurunkan ayat-ayat yang terang (al-Qur’an) kepada hamba-Nya (Nabi Muhammad) untuk mengeluarkanmu dari kegelapan kepada cahaya. Sesungguhnya Allah benar-benar Maha Penyantun lagi Maha Penyayang kepadamu”.

2. Posttest

a) QS. Al-Zalzalah ayat 1-5

إِذَا زُلْزِلَتِ الْأَرْضُ زِلْزَالَهَا ﴿١﴾ وَأَخْرَجَتِ الْأَرْضُ أَثْقَالَهَا ﴿٢﴾ وَقَالَ الْإِنْسَانُ مَا لَهَا ﴿٣﴾ يَوْمَئِذٍ تُحَدِّثُ أَخْبَارَهَا ﴿٤﴾ بِأَنَّ رَبَّكَ أَوْحَىٰ لَهَا ﴿٥﴾

1) Apabila bumi diguncangkan dengan guncangan (yang dahsyat);

- 2) Dan bumi telah mengeluarkan beban-beban berat (yang dikandung)nya;
- 3) Dan manusia bertanya “Mengapa bumi (menjadi begini)?”;
- 4) Pada hari itu bumi menceritakan beritanya;
- 5) Karena sesungguhnya Tuhanmu telah memerintahkan (yang sedemikian itu) kepadanya;

b) QS. Al-Hujurat ayat 13

يَتَأْتِيهَا النَّاسُ إِنَّا خَلَقْنَاكُمْ مِنْ ذَكَرٍ وَأُنْثَىٰ وَجَعَلْنَاكُمْ شُعُوبًا وَقَبَائِلَ
لِتَعَارَفُوا ۗ إِنَّ أَكْرَمَكُمْ عِنْدَ اللَّهِ أَنْفَلَكُمْ ۗ إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ خَبِيرٌ

“Wahai manusia, sesungguhnya Kami telah menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan perempuan. Kemudian, Kami menjadika kamu berbangsa-bangsa dan bersuku-suku agar kamu saling mengenal. Sesungguhnya yang paling mulia di antara kamu di sisi Allah adalah orang yang paling bertaqwa. Sesungguhnya Allah Maha Mengetahui lagi Maha Teliti”.

B. Instrumen Penilaian *Pretest* dan *Posttest*

No	Indikator	Skor	
		Pertama	Kedua
1	Dapat menghafal dengan lancar	10	10
2	Dapat menghafal dengan <i>tajwid</i>	10	10
3	Dapat menghafal dengan <i>makhraj</i>	10	10
4	Dapat menghafal terjemahan tiap ayat	10	10
5	Dapat menghafal dengan etika (<i>pretest</i>) / dengan metode KQM (<i>posttest</i>)	10	10
Total		50	50

Lampiran 3

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Tahap *Pretest* 1

Satuan Pendidikan : SDIT Bustanul Hidayah
 Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
 Kelas/Semester : VI (Enam) / Ganjil
 Materi Pokok : Hikmah Beriman Kepada Hari Akhir
 Alokasi Waktu : 2 x 35 menit

A. KOMPETENSI INTI :

- KI 1 : Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya.
- KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
- KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR

- 3.1 Memahami isi kandungan QS. al-Qari'ah dan QS. al-Zalzalah tentang hikmah beriman kepada hari akhir yang dapat membentuk perilaku akhlak mulia.

C. INDIKATOR

- 3.1.1 Menerjemahkan QS. al-Qari'ah dan QS. al-Zalzalah.

- 3.1.2 Menjelaskan isi kandungan QS. al-Qari'ah dan QS. al-Zalzalah tentang hikmah berimam kepada hari akhir.
- 3.1.3 Mengaitkan isi kandungan QS. al-Qari'ah dan QS. al-Zalzalah tentang beriman kepada hari akhir dengan kehidupan.

D. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Siswa dapat menerjemahkan QS. al-Qari'ah dan QS. al-Zalzalah tiap mufrodatnya.
2. Siswa dapat mempelajari isi kandungan QS. al-Qari'ah dan QS. al-Zalzalah tentang beriman kepada hari akhir.
3. Siswa dapat mengaitkan isi kandungan QS. al-Qari'ah dan QS. Al-Zalzalah tentang beriman kepada hari akhir dengan kehidupan.

E. MATERI PEMBELAJARAN

1. Pengertian Hari Akhir (Kiamat).
2. Membaca QS. al-Qari'ah.
3. Tanda-tanda Hari Akhir (Kiamat).

F. METODE DAN MODEL PEMBELAJARAN

1. Metode : Ceramah dan Hafalan Biasa (QS. al-Qori'ah ayat 1-5)
2. Model : CTL

G. MEDIA DAN SUMBER BELAJAR

1. Media : Papan Tulis, Kapur Tulis, Laptop, Speaker
2. Sumber Belajar : Buku paket PAIBP SD Kelas VI

H. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

1. Pendahuluan (5 menit)
 - a) Guru membuka pembelajaran dengan salam.
 - b) Guru memperhatikan kesiapan diri peserta didik dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kehadiran, kerapihan pakaian, posisi, dan tempat duduk peserta didik.
 - c) Guru memberikan motivasi dan mengajukan pertanyaan secara komunikatif yang berkaitan dengan materi pembelajaran.
2. Kegiatan Inti (60 menit)
 - a) Eksplorasi
 - 1) Guru menjelaskan materi terkait hari akhir (kiamat) dan materi untuk hafalan al-Qur'an
 - 2) Melibatkan siswa secara aktif dalam setiap kegiatan
 - b) Elaborasi
 - 1) Siswa diminta membacakan terlebih dahulu materi tentang beriman kepada hari akhir (kiamat)

- 2) Siswa mendengarkan penjelasan dari guru dan tanya jawab tentang hari akhir
 - 3) Guru membacakan QS. al-Qari'ah beserta artinya di ikuti oleh siswa dengan baik dan benar
 - 4) Siswa diminta menghafalkan QS al-Qari'ah ayat 1-5 beserta artinya
 - 5) Guru mengamati dan sekaligus membimbing
- c) Konfirmasi
- 1) Guru menilai siswa tentang tanya jawab
 - 2) Siswa maju satu persatu untuk melafalkan hasil hafalan QS. al-Qari'ah ayat 1-5 beserta artinya
 - 3) Guru menyimak, mengoreksi dan menilai hasil hafalan siswa
 - 4) Guru bersama seluruh siswa membaca kembali QS. al-Qari'ah beserta artinya dengan baik dan benar
3. Penutup (5 menit)
- a) Guru memberikan apresiasi dan motivasi kemudian mengajukan pertanyaan secara komunikatif yang berkaitan dengan materi pembelajaran.
 - b) Guru memberi tindak lanjut berupa pemberitan tugas / PR
 - c) Guru menutup pembelajaran dengan memberikan salam

I. PENILAIAN

1. Menguji hafalan siswa
2. Mengamati aktivitas siswa dalam kegiatan belajar dan menghafal al-Qur'an
3. Pemberian tugas / PR

LEMBAR KERJA SISWA

Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan baik dan benar!

1. Jelaskan pengertian hari akhir secara bahasa dan istilah!
2. Tulislah QS. al-Qari'ah beserta artinya!
3. Apa yang kamu ketahui tentang kandungan QS. al-Qari'ah?
4. Bagaimana asbabun nuzul dari QS. al-Qari'ah?
5. Sebutkan 5 tanda-tanda datangnya hari akhir (kiamat)?

Tegal, 26 September 2022

Mengetahui,

Peneliti,

Faiz Ulumudin

NIM: 1603016130

Guru Mapel,

Kepala Sekolah,

Faiz Ulumudin

Aris Munandar, S.Pd.I

NIP:

NIP:

Lampiran 4

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Tahap *Pretest* 2

Satuan Pendidikan : SDIT Bustanul Hidayah
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam dan Budi
Pekerti
Kelas/Semester : IV (Empat) / Ganjil
Materi Pokok : Aku Anak Shalih
Alokasi Waktu : 2 x 35 menit

A. KOMPETENSI INTI :

- KI 1 : Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya.
- KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan

menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.

KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR

2.6 Meyakini bahwa sikap santun dan menghargai teman sebagai cerminan dari iman.

C. INDIKATOR

2.6.1 Mempercayai sikap santun dan menghargai teman sebagai cerminan dari iman.

2.6.2 Memiliki sikap santun dan menghargai teman.

D. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Siswa dapat mempercayai sikap santun dan menghargai teman sebagai cerminan dari iman.
2. Siswa dapat membaca dan menerjemahkan QS. al-Hadid ayat 9 tentang sikap santun dan menghargai teman.

3. Siswa memiliki sikap santun dan menghargai teman di kehidupan sehari-hari.

E. MATERI PEMBELAJARAN

1. Pengertian sikap santun dan menghargai teman.
2. Dasar diperintahkannya bersikap santun dan menghargai teman (QS. al-Hadid ayat 9)
3. Hikmah memiliki sikap santun dan menghargai teman.

F. METODE DAN MODEL PEMBELAJARAN

1. Metode : Ceramah dan hafalan biasa
2. Model : CTL

G. MEDIA DAN SUMBER BELAJAR

1. Media : Papan Tulis, Kapur Tulis
2. Sumber Belajar : Buku paket PAIBP SD Kelas IV

H. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

1. Pendahuluan (5 menit)
 - a) Guru membuka pembelajaran dengan salam.
 - b) Guru memperhatikan kesiapan diri peserta didik dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kehadiran, kerapian pakaian, posisi, dan tempat duduk peserta didik.

- c) Guru memberikan motivasi dan mengajukan pertanyaan secara komunikatif yang berkaitan dengan materi pembelajaran.
2. Kegiatan Inti (60 menit)
- a) Eksplorasi
 - 1) Guru menjelaskan materi terkait sikap santun dan menghargai teman.
 - 2) Melibatkan siswa secara aktif dalam setiap kegiatan.
 - b) Elaborasi
 - 1) Siswa diminta membacakan terlebih dahulu materi tentang sikap santun dan menghargai teman.
 - 2) Siswa mendengarkan penjelasan dari guru dan tanya jawab tentang sikap santun dan menghargai teman.
 - 3) Guru membacakan QS. al-Hadid ayat 9 beserta artinya di ikuti oleh siswa dengan baik dan benar.
 - 4) Siswa diminta menghafalkan QS. al-Hadid ayat 9 beserta artinya.
 - 5) Guru mengamati dan sekaligus membimbing.
 - c) Konfirmasi
 - 1) Guru menilai siswa tentang tanya jawab.
 - 2) Siswa maju satu persatu untuk melafalkan hasil hafalan QS. al-Hadid ayat 9 beserta artinya.

- 3) Guru menyimak, mengoreksi dan menilai hasil hafalan siswa.
 - 4) Guru bersama seluruh siswa membaca kembali QS. al-Hadid ayat 9 beserta artinya dengan baik dan benar.
3. Penutup (5 menit)
- a) Guru memberikan apresiasi dan motivasi kemudian mengajukan pertanyaan secara komunikatif yang berkaitan dengan materi pembelajaran.
 - b) Guru memberi tindak lanjut berupa pemberitan tugas / PR.
 - c) Guru menutup pembelajaran dengan memberikan salam.

I. PENILAIAN

1. Menguji hafalan siswa
2. Mengamati aktivitas siswa dalam kegiatan belajar dan menghafal al-Qur'an
3. Pemberian tugas / PR

LEMBAR KERJA SISWA

Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan baik dan benar!

1. Apa yang di maksud sikap santun?

2. Berikan masing-masing 3 contoh sikap sopan santun di rumah dan di sekolah!
3. Mengapa kita perlu menghargai teman-teman kita?
4. Tulislah QS. al-Hadid ayat 9 beserta artinya!
5. Berikan 5 dampak apabila kita tidak mau bersikap santun dan menghargai teman!

Tegal, 29 September 2022

Mengetahui,

Peneliti,

Faiz Ulumudin

NIM: 1603016130

Guru Mapel,

Kepala Sekolah,

Faiz Ulumudin

NIP:

Aris Munandar, S.Pd.I

NIP:

Lampiran 5

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Tahap *Posttest* 1

Satuan Pendidikan	: SDIT Bustanul Hidayah
Mata Pelajaran	: Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
Kelas/Semester	: VI (Enam) / Ganjil
Materi Pokok	: Hikmah Beriman Kepada Hari Akhir
Alokasi Waktu	: 2 x 35 menit

A. KOMPETENSI INTI :

- KI 1 : Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya.
- KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
- KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam

gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR

- 3.1 Memahami isi kandungan QS. al-Qari'ah dan QS. al-Zalzalah tentang hikmah beriman kepada hari akhir yang dapat membentuk perilaku akhlak mulia.

C. INDIKATOR

- 3.1.1 Menerjemahkan QS. al-Qari'ah dan QS. al-Zalzalah.
- 3.1.2 Menjelaskan isi kandungan QS. al-Qari'ah dan QS. al-Zalzalah tentang hikmah beriman kepada hari akhir.
- 3.1.3 Mengaitkan isi kandungan QS. al-Qari'ah dan QS. al-Zalzalah tentang beriman kepada hari akhir dengan kehidupan.

D. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Siswa dapat menerjemahkan QS. al-Qari'ah dan QS. al-Zalzalah tiap mufrodatnya.
2. Siswa dapat mempelajari isi kandungan QS. al-Qari'ah dan QS. al-Zalzalah tentang beriman kepada hari akhir.
3. Siswa dapat mengaitkan isi kandungan QS. al-Qari'ah dan QS. Al-Zalzalah tentang beriman kepada hari akhir dengan kehidupan.

E. MATERI PEMBELAJARAN

1. Membaca QS. al-Zalzalah.
2. Hikmah Beriman Kepada Hari Akhir (Kiamat).

F. METODE DAN MODEL PEMBELAJARAN

1. Metode : Ceramah dan Hafalan dengan *KQM* (QS. al-Zalzalah ayat 1-5)
2. Model : CTL

G. MEDIA DAN SUMBER BELAJAR

1. Media : Papan Tulis, Kapur Tulis, Laptop, Speaker
2. Sumber Belajar : Buku paket PAIBP SD Kelas VI

H. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

1. Pendahuluan (5 menit)
 - a) Guru membuka pembelajaran dengan salam.
 - b) Guru memperhatikan kesiapan diri peserta didik dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kehadiran, kerapian pakaian, posisi, dan tempat duduk peserta didik.
 - c) Guru memberikan motivasi dan mengajukan pertanyaan secara komunikatif yang berkaitan dengan materi pembelajaran.

2. Kegiatan Inti (60 menit)

a) Eksplorasi

- 1) Guru menjelaskan materi terkait hari akhir (kiamat) dan materi untuk hafalan al-Qur'an
- 2) Melibatkan siswa secara aktif dalam setiap kegiatan

b) Elaborasi

- 1) Siswa mendengarkan penjelasan dari guru dan tanya jawab tentang hari akhir
- 2) Guru membacakan QS. al-Zalzalah beserta artinya di ikuti oleh siswa dengan baik dan benar
- 3) Siswa diminta menghafalkan QS al-Zalzalah ayat 1-5 beserta artinya menggunakan metode *Kauny Quantum Memory*. Adapun langkah-langkah penerapan metode KQM:
 - (a) Langkah awal yang harus dilakukan adalah memperhatikan gerakan yang disampaikan oleh guru untuk menghafal
 - (b) Siswa mengikuti sambil menghafalkan gerakan yang telah disampaikan oleh guru
 - (c) Baca dan lakukan berulang-ulang supaya tidak lupa
 - (d) Dengan melakukan gerakan, siswa tidak sadar jika sedang menghafalkan al-Qur'an

- 4) Guru mengamati dan sekaligus membimbing
- c) Konfirmasi
 - 1) Guru menilai siswa tentang tanya jawab
 - 2) Siswa maju satu persatu untuk melafalkan hasil hafalan QS. al-Zalzalah ayat 1-5 beserta artinya menggunakan metode KQM
 - 3) Guru menyimak, mengoreksi dan menilai hasil hafalan siswa
 - 4) Guru bersama seluruh siswa membaca kembali QS. al-Zalzalah ayat 1-5 beserta artinya menggunakan metode KQM dengan baik dan benar
4. Penutup (5 menit)
 - a) Guru memberikan apresiasi dan motivasi kemudian mengajukan pertanyaan secara komunikatif yang berkaitan dengan materi pembelajaran.
 - b) Guru memberi tindak lanjut berupa pemberitan tugas / PR
 - c) Guru menutup pembelajaran dengan memberikan salam

I. PENILAIAN

1. Menguji hafalan siswa

2. Mengamati aktivitas siswa dalam kegiatan belajar dan menghafal al-Qur'an
3. Pemberian tugas / PR

LEMBAR KERJA SISWA

Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan baik dan benar!

1. Sebutkan 3 contoh perbuatan yang menunjukkan beriman kepada hari akhir (kiamat)!
2. Tulislah QS. al-Zalzalah beserta artinya!
3. Apa yang kamu ketahui tentang kandungan QS. al-Zalzalah?
4. Bagaimana asbabun nuzul dari QS. al-Zalzalah?
5. Sebutkan 5 hikmah beriman kepada hari akhir (kiamat)?

Tegal, 03 Oktober 2022

Mengetahui,

Peneliti,

Faiz Ulumudin
NIM: 1603016130

Guru Mapel,

Kepala Sekolah,

Faiz Ulumudin

Aris Munandar, S.Pd.I

NIP:

NIP:

Lampiran 6

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Tahap *Posttest* 2

Satuan Pendidikan	: SDIT Bustanul Hidayah
Mata Pelajaran	: Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
Kelas/Semester	: V (Lima) / Ganjil
Materi Pokok	: Cita-Citaku Menjadi Anak Shalih
Alokasi Waktu	: 2 x 35 menit

A. KOMPETENSI INTI :

- KI 1 : Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya.
- KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara

mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.

KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR

4.6 Mencontohkan sikap saling menghargai sebagai implementasi dari pemahaman QS. al-Hujurat ayat 13

C. INDIKATOR

4.6.1 Meyakini bahwa sikap saling menghargai sesama manusia sebagai cerminan dari iman

4.6.2 Menunjukkan sikap saling menghargai sesama manusia

D. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Siswa dapat mempercayai menghargai teman sebagai cerminan dari iman.
2. Siswa dapat membaca dan menerjemahkan QS. al-Hujurat ayat 13 tentang sikap saling menghargai sesama teman.

3. Siswa memiliki sikap saling menghargai teman di kehidupan sehari-hari.

E. MATERI PEMBELAJARAN

1. Pengertian sikap saling menghargai.
2. Dasar diperintahkannya bersikap saling menghargai sesama manusia (QS. al-Hujurat ayat 13)
3. Hikmah bersikap saling menghargai.

F. METODE DAN MODEL PEMBELAJARAN

1. Metode : Ceramah dan Hafalan dengan *KQM* (QS. al-Hujurat ayat 13)
2. Model : CTL

G. MEDIA DAN SUMBER BELAJAR

1. Media : Papan Tulis, Kapur Tulis, Laptop, Speaker
2. Sumber Belajar : Buku paket PAIBP SD Kelas V

H. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

1. Pendahuluan (5 menit)
 - a) Guru membuka pembelajaran dengan salam.
 - b) Guru memperhatikan kesiapan diri peserta didik dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa

kehadiran, kerapian pakaian, posisi, dan tempat duduk peserta didik.

- c) Guru memberikan motivasi dan mengajukan pertanyaan secara komunikatif yang berkaitan dengan materi pembelajaran.

2. Kegiatan Inti (60 menit)

a) Eksplorasi

- 1) Guru menjelaskan materi terkait sikap saling menghargai sesama dan materi untuk hafalan al-Qur'an
- 2) Melibatkan siswa secara aktif dalam setiap kegiatan

b) Elaborasi

- 1) Siswa mendengarkan penjelasan dari guru dan tanya jawab tentang sikap saling menghargai
- 2) Guru membacakan QS. al-Hujurat ayat 13 beserta artinya di ikuti oleh siswa dengan baik dan benar
- 3) Siswa diminta menghafalkan QS al-Hujurat ayat 13 beserta artinya menggunakan metode *Kauny Quantum Memory*. Adapun langkah-langkah penerapan metode KQM:
 - (a) Langkah awal yang harus dilakukan adalah memperhatikan gerakan yang disampaikan oleh guru untuk menghafal

- (b) Siswa mengikuti sambil menghafalkan gerakan yang telah disampaikan oleh guru
 - (c) Baca dan lakukan berulang-ulang supaya tidak lupa
 - (d) Dengan melakukan gerakan, siswa tidak sadar jika sedang menghafalkan al-Qur'an
- 4) Guru mengamati dan sekaligus membimbing
- c) Konfirmasi
- 1) Guru menilai siswa tentang tanya jawab
 - 2) Siswa maju satu persatu untuk melafalkan hasil hafalan QS. al-Hujurat ayat 13 beserta artinya menggunakan metode KQM
 - 3) Guru menyimak, mengoreksi dan menilai hasil hafalan siswa
 - 4) Guru bersama seluruh siswa membaca kembali QS. al-Hujurat ayat 13 beserta artinya menggunakan metode KQM dengan baik dan benar
5. Penutup (5 menit)
- a) Guru memberikan apresiasi dan motivasi kemudian mengajukan pertanyaan secara komunikatif yang berkaitan dengan materi pembelajaran.
 - b) Guru memberi tindak lanjut berupa pemberitan tugas / PR

- c) Guru menutup pembelajaran dengan memberikan salam

I. PENILAIAN

1. Menguji hafalan siswa
2. Mengamati aktivitas siswa dalam kegiatan belajar dan menghafal al-Qur'an
3. Pemberian tugas / PR

LEMBAR KERJA SISWA

Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan baik dan benar!

1. Jelaskan yang dimaksud dengan sikap saling menghargai sesama manusia!
2. Sebutkan 3 contoh perbuatan yang menunjukkan sikap saling menghargai antar teman!
3. Tulislah QS. al-Hujurat ayat 13 beserta artinya!
4. Apa yang kamu ketahui tentang kandungan QS. al-Hujurat ayat 13?
5. Sebutkan 5 hikmah jika kita mau bersikap saling menghargai teman di sekolah!

Tegal, 06 Oktober 2022

Mengetahui,

Peneliti,

Faiz Ulumudin
NIM: 1603016130

Guru Mapel,

Kepala Sekolah,

Faiz Ulumudin
NIP:

Aris Munandar, S.Pd.I
NIP:

Lampiran 7

**Daftar Nilai Hafalan Sebelum Dan Sesudah
Diterapkannya Metode *Kauny Quantum Memory***

No	Kode Siswa	Nilai Hafalan <i>Pretest</i>			Nilai Hafalan <i>Posttest</i>		
		QS. al-Qariah : 1-5	QS. al-Hadid: 9	Jumlah Nilai <i>Pretest</i>	QS. al-Zalzal ah: 1-5	QS. al-Hujur at: 13	Jumlah Nilai <i>Posttest</i>
1	S01	36	34	70	38	41	79
2	S02	40	37	77	41	41	82
3	S03	42	44	86	42	39	81
4	S04	39	38	77	43	38	81
5	S05	38	36	74	38	37	75
6	S06	32	35	67	38	38	76
7	S07	39	38	77	43	41	84
8	S08	37	37	74	44	39	83
9	S09	40	40	80	45	42	87
10	S10	38	35	73	41	39	80
11	S11	37	36	73	43	40	83
12	S12	33	33	66	40	39	79
13	S13	38	38	76	47	45	92
14	S14	39	36	75	46	41	87
15	S15	36	36	72	40	37	77
16	S16	33	31	64	34	35	69

17	S17	40	37	77	43	44	87
18	S18	37	37	74	44	41	85
19	S19	33	32	65	38	35	73
20	S20	47	41	88	45	40	85
21	S21	34	33	67	36	36	72
22	S22	41	40	81	43	37	80
23	S23	42	40	82	43	39	82
24	S24	37	39	76	39	39	78
25	S25	37	36	73	40	37	77
26	S26	36	32	68	34	33	67
27	S27	41	40	81	48	42	90
28	S28	40	41	81	42	39	81
29	S29	32	30	62	33	31	64
30	S30	46	43	89	47	43	90
31	S31	38	34	72	43	37	80
Jumlah		1.178	1.139	2.317	1.281	1.205	2.486
Rata-Rata		38	36.74	74.74	41.32	38.87	80.19

Lampiran 8

Uji Normalitas Nilai *Pretest*

Hipotesis:

Ho : Data berdistribusi normal

Ha : Data tidak berdistribusi normal

Pengujian Hipotesis:

$$X^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$$

Keterangan:

X^2 = *Chi Kuadrat / Chi Square*

O_i = Nilai Yang Diamati

E_i = Nilai Yang Diharapkan

Kriteria yang digunakan:

Jika nilai X^2 hitung < nilai X^2 tabel, maka Ho diterima, Ha ditolak

Jika nilai X^2 hitung > nilai X^2 tabel, maka Ho ditolak, Ha diterima

Mencari Rata-Rata dan Standar Deviasi

Interval	Fi	Xi	Fi.Xi	Xi-Xbar	(Xi-Xbar)²	Fi.(Xi-Xbar)²
85-89	3	87	261	11.9354839	142.455775	427.3673257
80-84	6	82	492	6.93548387	48.1009365	288.6056191
75-79	7	77	539	1.93548387	3.74609781	26.2226847
70-74	8	72	576	-3.0645161	9.39125911	75.13007284
65-69	5	67	335	-8.0645161	65.0364204	325.182102
60-64	2	62	124	-13.064516	170.681582	341.3631634
∑ (N)	31		2327			1483.870968

Rata-rata (Xbar)	$(\sum Fi.Xi)/(\sum Fi)$	75.0645161
Standar Deviasi (SD)	$\sqrt{\sum Fi(Xi-Xbar)^2/N}$	6.91858406

Keterangan:

Fi = Frekuensi

Xi = Nilai Tengah

Xbar = Rata-Rata

Mencari *Chi Square* (X^2 hitung)

Interval	Nilai Observasi	Batas Kelas (Xi)		Z = (Xi-Xbar)/SD	
	Fi/Oi	Bawah	Atas	Bawah	Atas
85-89	3	84.5	89.5	1.36378828	2.08647951
80-84	6	79.5	84.5	0.64109706	1.36378828
75-79	7	74.5	79.5	-0.0815942	0.64109706
70-74	8	69.5	74.5	-0.8042854	-0.0815942
65-69	5	64.5	69.5	-1.5269766	-0.8042854
60-64	2	59.5	64.5	-2.2496678	-1.5269766
N	31				

Tabel Z		Pi = Zb-Za	Ei = Pi.N	(Oi-Ei) ² /Ei
Bawah	Atas	(Proporsi)	(Nilai Harapan)	
0.913682895	0.981532	0.0678495	2.103334498	0.382254475
0.739270186	0.913683	0.1744127	5.406793975	0.065083558
0.467484718	0.73927	0.2717855	8.425349508	0.241131981
0.210616085	0.467485	0.2568686	7.962927649	0.000172595
0.063383412	0.210616	0.1472327	4.564212846	0.041608586
0.012235019	0.063383	0.0511484	1.585600191	0.108304226
				0.838555421

Berdasarkan tabel di atas, maka:

$$Chi\ Square\ (X^2\ hitung) = 0.838555421$$

$$Dk\ (Derajat\ Kebebasan) = k - 1 = 6 - 1 = 5$$

$$\alpha = 0.05$$

$$Nilai\ Tabel\ X^2 = 11.07049769$$

Kesimpulan : Karena X^2 hitung < X^2 tabel, maka data tersebut berdistribusi normal.

Lampiran 9

Uji Normalitas Nilai *Posttest*

Hipotesis:

Ho : Data berdistribusi normal

Ha : Data tidak berdistribusi normal

Pengujian Hipotesis:

$$X^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$$

Keterangan:

X^2 = *Chi Kuadrat / Chi Square*

O_i = Nilai Yang Diamati

E_i = Nilai Yang Diharapkan

Kriteria yang digunakan:

Jika nilai X^2 hitung < nilai X^2 tabel, maka Ho diterima, Ha ditolak

Jika nilai X^2 hitung > nilai X^2 tabel, maka Ho ditolak, Ha diterima

Mencari Rata-Rata dan Standar Deviasi

Interval	Fi	Xi	Fi.Xi	Xi-Xbar	(Xi-Xbar) ²	Fi.(Xi-Xbar) ²
90-94	3	92	276	11.5	132.25	396.75
85-89	5	87	435	6.5	42.25	211.25
80-84	11	82	902	1.5	2.25	24.75

75-79	7	77	539	-3.5	12.25	85.75
70-74	2	72	144	-8.5	72.25	144.5
64-69	3	66.5	199.5	-14	196	588
N	31		2495.5			1451

Rata-rata (Xbar)	$(\sum Fi \cdot Xi) / (\sum Fi)$	80.5
Standar Deviasi (SD)	$\sqrt{\sum Fi (Xi - Xbar)^2 / N}$	6.84152407

Keterangan:

Fi = Frekuensi

Xi = Nilai Tengah

Xbar = Rata-Rata

Mencari Chi Square (X^2 hitung)

Interval	Nilai Observasi	Batas Kelas (Xi)		Z = (Xi-Xbar)/SD	
	Fi/Oi	Bawah	Atas	Bawah	Atas
90-94	3	89.5	94.5	1.31549636	2.04632767
85-89	5	84.5	89.5	0.58466505	1.31549636
80-84	11	79.5	84.5	-0.1461663	0.58466505
75-79	7	74.5	79.5	-0.8769976	-0.1461663
70-74	2	69.5	74.5	-1.6078289	-0.8769976
64-69	3	63.5	69.5	-2.4848265	-1.6078289
N	31				

Tabel Z / Normsdist		Pi = Zb-Za	Ei = Pi.N	(Oi-Ei) ² /Ei
Bawah	Atas	(Proporsi)	(Nilai Harapan)	
0.90582843	0.979638	0.0738095	2.288094457	0.221498505
0.72061352	0.905828	0.1852149	5.741662203	0.095802018
0.441895069	0.720614	0.2787185	8.640271973	0.644460774
0.190243978	0.441895	0.2516511	7.801183816	0.082281808
0.05393633	0.190244	0.1363076	4.225537085	1.172162311
0.00648073	0.053936	0.0474556	1.471123607	1.588896414
				3.805101831

Berdasarkan tabel di atas, maka:

$$Chi\ Square\ (X^2\ hitung) = 3.805101831$$

$$Dk\ (Derajat\ Kebebasan) = k - 1 = 6 - 1 = 5$$

$$\alpha = 0.05$$

$$Nilai\ Tabel\ X^2 = 11.07049769$$

Kesimpulan : Karena X^2 hitung < X^2 tabel, maka data tersebut berdistribusi normal.

Lampiran 10



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Prof. Hamka (Kampus 2), Ngaliyan, Semarang 50185, Indonesia
Phone: +62 24 7601295, Fax: +62 24 7615387, Email: s1_pa@walisongo.ac.id, Website: <https://ftek.walisongo.ac.id/>

Nomor : B-4278/Un.10.3/J.1/PP.00.9/2020 31 Maret 2021
Lamp. :
Perihal : **Penunjukan Pembimbing Skripsi.**

Kepada
Yth. Bpk. Dr. Agus Sutiyuno, M.Pd., M.Ag.
di Semarang

Assalamu 'alaikum wr. wb.

Berdasarkan hasil pembahasan usulan riset skripsi di Jurusan Pendidikan Agama Islam, kami menyetujui rancangan yang akan ditulis oleh:

1. Nama lengkap : Faiz Ulumudin
2. NIM : 1603016130
3. Semester ke- : 10
4. Program Studi : Pendidikan Agama Islam
5. Judul : *Analisis Nilai-nilai Pendidikan Karakter dalam Buku "Islam Inspiratif: Mengenal Islam dengan Hati" Karya Prof. Dr. H. Moh. Erfan Soebahar, M.Ag.*

Sehubungan dengan hal tersebut, kami mohon kesediaan Bapak/Ibu sebagai dosen pembimbing dalam penulisan skripsi dimaksud. Bapak/Ibu memiliki kewenangan untuk memberikan arahan, bimbingan, koreksi dan perubahan judul yang diperlukan untuk kesempurnaan penulisan hasil riset skripsi tersebut.

Kemudian atas perhatian dan kerja samanya kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum wr.wb.



A.n. Dekan
Ketua Jurusan PAI,

Dr. Mu'athofa

Lampiran 11



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Jalan Prof. Hamka Km.2 Semarang 50185
Telepon 024-7601295, Faksimile 024-7615387
www.walisongo.ac.id

Nomor: 4605/Un.10.3/D1/TA.00.01/09/2022

21 September 2022

Lamp : -

Hal : Mohon Izin Riset

a.n. : Faiz Ulumudin

NIM : 1603016130

Yth. Kepala Sekolah
Bapak Aris Munandar, S.Pd.I
di SDIT Bustanul Hidayah

Assalamu'alaikum Wr.Wb.,

Diberitahukan dengan hormat dalam rangka penulisan skripsi, atas nama mahasiswa :

Nama : Faiz Ulumudin

NIM : 1603016130

Alamat : Desa Semboja Kecamatan Pagerbarang Kabupaten Tegal

Judul skripsi : Efektivitas Metode Kauny Quantum Memory Pada Hafalan Ayat Al-Qur'an Mata Pelajaran PAI Kelas IV, V, dan VI SDIT Bustanul Hidayah Kecamatan Lebaksiu Kabupaten Tegal

Pembimbing :

1. Dr. Agus Sutiyono, M.Pd., M.Ag.

Sehubungan dengan hal tersebut mohon kiranya yang bersangkutan di berikan izin riset dan dukungan data dengan tema/judul skripsi sebagaimana tersebut diatas selama 16 hari, mulai tanggal 23 September 2022 sampai dengan tanggal 8 Oktober 2022. Demikian atas perhatian dan terkabulnya permohonan ini disampaikan terimakasih. Wassalamu'alikum Wr.Wb.



a.n. Dekan,

Muhammad Junuedi Dekan Bidang Akademik

Muhammad Junuedi

Tembusan :

Dekan FITK UIN Walisongo (sebagai laporan)

Lampiran 12



YAYASAN BUSTANUL HIDAYAH
SDIT BUSTANUL HIDAYAH
TIMBANGREJA – LEBAKSIU – TEGAL

Jl. Raya Yomani – Guci Km 1 Timbangreja – Lebaksiu – Tegal 52461

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Sekolah Dasar Islam Terpadu Bustanul Hidayah Timbangreja Kecamatan Lebaksiu Kabupaten Tegal menerangkan bahwa:

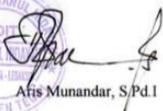
Nama : Faiz Ulumudin
 NIM : 1603016130
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam
 Instansi : Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang
 Jenis Kegiatan : Observasi / Penelitian
 Judul Skripsi : Efektivitas Metode *Kawny Quantum Memory* Pada Hafalan Ayat al-Qur'an Mata Pelajaran PAI Kelas IV, V dan VI SDIT Bustanul Hidayah Kecamatan Lebaksiu Kabupaten Tegal
 Tempat : SDIT Bustanul Hidayah Timbangreja
 Waktu Pelaksanaan : 23 September 2022 - 08 Oktober 2022

Yang bersangkutan di atas benar-benar telah melaksanakan kegiatan observasi / penelitian dengan baik di SDIT Bustanul Hidayah Timbangreja Kecamatan Lebaksiu Kabupaten Tegal.

Demikian surat keterangan ini di buat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

Tegal, 10 Oktober 2022

Kepala SDIT Bustanul Hidayah


 Afis Munandar, S.Pd.I



Lampiran 13**DOKUMENTASI PENELITIAN**

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

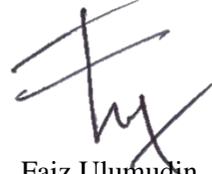
A. Identitas Diri

1. Nama Lengkap : Faiz Ulumudin
2. Tempat, Tanggal Lahir : Tegal, 27 September 1997
3. Alamat Rumah : Desa Semboja RT/RW 09/02
Kecamatan Pagerbarang Kabupaten Tegal
4. No. Hp : 0877-2257-7394
5. Email : faizulumudin.jtp@gmail.com

B. Riwayat Pendidikan

1. SD/MI : MIN Slarang Kidul Lebaksu Tegal
2. SMP/MTs : MTsN Model Babakan Lebaksu Tegal
3. SMA/SMK/MA : MAN Babakan Lebaksu Tegal
4. Perguruan Tinggi : S1 UIN Walisongo Semarang

Semarang, 25 Januari 2023



Faiz Ulumudin

NIM: 1603016130